

# **LAPORAN AKTUALISASI**

## **PENINGKATAN ANGGOTA KEPESERTAAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DI KELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN LINI  
LAPANGAN  
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI  
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI  
SULAWESI SELATAN**

Oleh:

**JAYANTI TANDIRERUNG  
NIP : 199401102019022007**

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
JAKARTA , TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN AKTUALISASI**  
**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN ANGGOTA KEPESERTAAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR)**  
**DIKELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

Nama : Jayanti Tandirerung

NIP : 199401102019022007

Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga  
dan Lini Lapangan  
  
Bidang Advokasi, Penggerakan dan  
Informasi  
  
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi  
Selatan

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar  
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



Syofiawatu Syam, SH., MH.  
NIP. 19670518 199312 2 001

Coach,



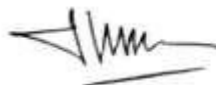
Drs. Witono, M.Kes  
NIP. 19580820 198603 1 006

**BERITA ACARA**  
**LAPORAN AKTUALISASI**  
**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**  
**PENINGKATAN ANGGOTA KEPESERTAAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DI**  
**KELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO**  
**KOTA MAKASSAR**

Nama : Jayanti Tandirerung  
NIP : 199401102019022007  
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga  
dan Lini Lapangan  
Bidang Advokasi, Penggerakan dan  
Informasi  
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi  
Selatan

Telah diuji di depan Tim Penguji  
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Suryani Dewi  
NIP. 19670702 199401 2 002

Coach,



Drs. Witono, M.Kes  
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan  
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA  
NIP. 19600117 198003 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun ucapkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas segala kasih dan karunianya sehingga penyusun mampu merampungkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Pada Sub Bidang Hubungan Bina Lini Lapangan. Aktualisasi dalam agenda Habiatuasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Penyelenggara Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.
2. Segenap jajaran Pembina dan Pengasuh di Balatbang DI Yogyakarta.
3. Ir. Yulia Suryani Dewi selaku Penguji yang selama ini telah mengarahkan rancangan aktualsaisi kami.
4. Bapak Drs.Witono, M.Kes selaku *coach* yang telah membimbing dalam penyusunan laporan aktualisasi.
5. Ibu Syofiati Syam, SH., MH selaku mentor yang telah membimbing dalam penyusunan laporan aktualisasi.
6. Keluarga Besar Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan.
7. UPT Pengendali Program Keluarga Berencana Kecamatan Tallo Kota Makassar.
8. Keluarga Besar CPNS BKKBN Tahun 2018 Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan

Penyusun juga menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rasa tanggung jawab, penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan ke arah yang lebih baik di masa mendatang. Penyusun berharap laporan aktualisasi ini dapat memberi manfaat khususnya berkontribusi dalam kinerja organisasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Yogyakarta, 5 November 2019

Penyusun

Jayanti Tandirerung, SKM

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
BERITA ACARA .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1. Profil Lembaga .....	6
2. Visi Misi Organisasi.....	7
3. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	7
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	7
5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi) .....	17
a. Bagi Diri Sendiri.....	17
b. Bagi Organisasi.....	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	19
A. Analisa Lingkungan Kerja.....	19
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu.....	22
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	26
D. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	29
E. Jadwal Rencana Aktualisasi .....	38
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	41
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	43
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi .....	43
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	51
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi .....	54
BAB IV PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
C. Rencana Tindak Lanjut.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Profil Lembaga**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan dan dipimpin oleh Kepala. Terdapat 5 nilai yang dimiliki oleh BKKBN, antara lain:

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tipologi Perwakilan BKKBN Provinsi terdiri atas Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe A dan Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe B. Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam Tipe A yang terdiri atas:

- 1) Sekretariat;
- 2) Bidang Pengendalian Penduduk;

- 3) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- 4) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- 5) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- 6) Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

## **2. Visi Misi Organisasi**

Visi BKKBN adalah “Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”.

Adapun misi BKKBN adalah sebagai berikut:

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

## **3. Tugas dan Fungsi Organisasi**

1. Tugas dan Fungsi BKKBN

Berdasarkan Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pasal 1, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
- b. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
- c. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;

- d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
- e. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
- f. Penyusunan desain Program KKBPK;
- g. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- h. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
- i. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
- j. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
- k. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- l. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- m. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
- n. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
- o. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
- b. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;



- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
  - e. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.
2. Tugas dan Fungsi Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi
- Tugas Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi diatur dalam Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional pasal 287 yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- Adapun fungsinya diatur dalam pasal 288 sebagai berikut:
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
  - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian

penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

3. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga

Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Hal ini tercantum dalam Pasal 305 Perka BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Selanjutnya dalam Pasal 306 disebutkan fungsi dari Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga yang meliputi:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

4. Tugas dan Fungsi Direktorat Bina Lini Lapangan

Tugas Direktorat Bina Lini Lapangan adalah melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga sebagaimana tercantum dalam pasal 320 Perka BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 321 berikut:

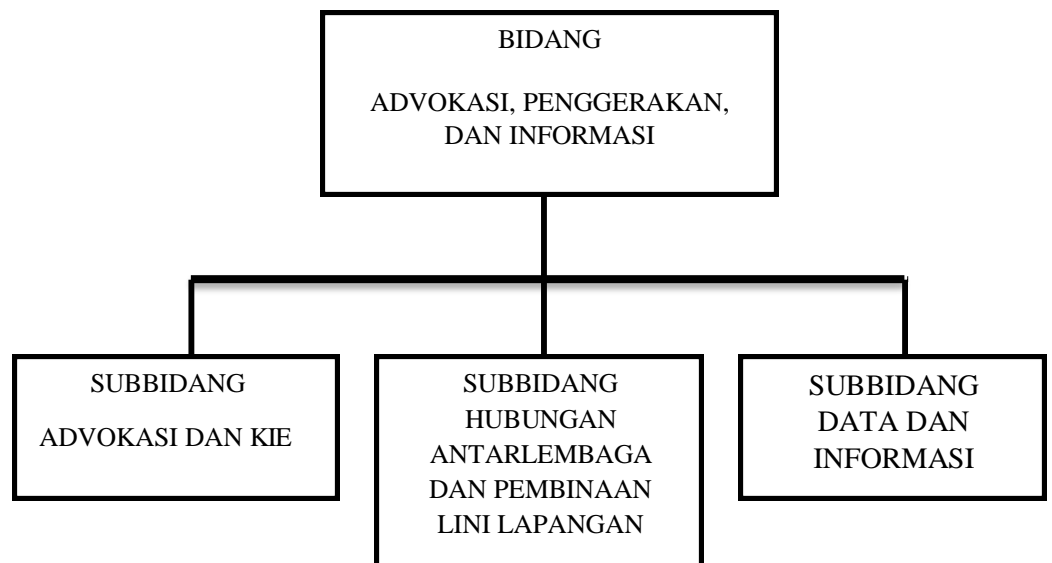
- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga

berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- d. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

5. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Struktur organisasi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN) adalah sebagai berikut:



Tugas bidang ADPIN terdapat dalam Pasal 22 Perka No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi, yaitu melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria,

serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, pergerakan, dan informasi.

Selain itu, bidang ADPIN juga memiliki fungsi sebagaimana disebutkan dalam Pasal 23 berikut ini:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

#### 6. Tugas dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Pembinaan Lini Lapangan

Berdasarkan Perka No 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi pasal 25 ayat 2 Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan (Huballila) mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, SubBidang Huballila mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja kegiatan pada seksi hubungan antar lembaga;
- b. Menyusun konsep rumusan kebijakan dibidang hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- c. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan pelaksanaan kebijakan teknis norma, standar, prosedur dan kriteria (nspk) di bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- d. Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
- e. Melakukan pengembangan jejaring kemitraan;
- f. Melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat, organisasi masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat;
- g. Memfasilitasi hubungan kerja dan tugas-tugas koordinasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota;
- h. Memfasilitasi pembinaan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan urusan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- i. Pelaksanan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas seksi hubungan antar lembaga;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

#### **4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas pokok penyuluh keluarga berencana adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan dan pengembangan di bidang

pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Adapun dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Penyuluh Keluarga Berencana melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- 2) merancang instrumen pendataan;
- 3) melakukan uji instrumen pendataan;
- 4) mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 5) melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- 6) membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 7) merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
- 8) melakukan KIE melalui media massa;
- 9) melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 10) menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 11) melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 12) melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 13) melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 14) melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 15) melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 16) melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
- 17) melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;

- 18) menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 19) menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 20) menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- 21) monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- 22) melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 23) melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- 24) melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- 25) melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
- 26) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- 27) melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- 28) mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

*Role model* sebagai seorang penyuluh lapangan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah Ibu Syofiati Syam,SH., MH. Beliau adalah seorang penyuluh KB Ahli Madya yang bekerja secara profesional dan melayani masyarakat sepenuh hati di wilayah binaannya di Kecamatan Tallo. Beliau juga senantiasa menjaga komitmen mutu instansi dan kualitas dirinya dengan bekerja secara efektif, efisien, dan inovatif sehingga dekat dan mampu menggerakkan masyarakat untuk mendukung kelancaran program. Selain itu, beliau bekerja secara akuntabel, bertanggung jawab dengan pekerjaannya dengan berorientasi pada hasil yang maksimal. Beliau juga terus bekerja dengan menjunjung etika dan norma yang berkembang di masyarakat. Sebagai pelayan publik, beliau sudah menerapkan nilai dasar ASN.



## **5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)**

### **a. Bagi Diri Sendiri**

#### 1. Tujuan

Untuk menjadi salah satu faktor penentu penyelesaian rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019.

#### 2. Manfaat

Meningkatkan pemahaman tentang keterkaitan nilai-nilai dasar ASN yang dengan permasalahan yang ada di lapangan

### **b. Bagi Organisasi**

#### 1) Tujuan:

##### a) Bagi diri sendiri

Adapun tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu membangun integritas moral, kejujuran, semangat, dan motivasi serta membangun nilai-nilai dasar ASN yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi dalam penerapan aktualisasi di unit kerja.

##### b) Bagi Organisasi

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ini yaitu tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

#### 2) Manfaat:

##### a) Bagi diri sendiri

Adapun manfaat dari rancangan aktualisasi ini yaitu menjadi pedoman untuk pelaksanaan program KKBPK di unit kerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi.

##### b) Bagi Organisasi

Adapun rujukan penulisan rancangan aktualisasi ditujukan sebagai sarana evaluasi terhadap isu atau permasalahan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Analisa Lingkungan Kerja**

Kecamatan Tallo sebagai salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kota Makassar, mempunyai peranan penting dalam pengembangan kota Makassar. . Kecamatan Tallo terdiri dari 15 kelurahan dengan luas wilayah 5,83km<sup>2</sup>. Berdasarkan letak geografis sebanyak 3 kelurahan di Kecamatan Tallo merupakan daerah pantai dan 12 daerah lainnya merupakan daerah bukan pantai dengan topografi ketinggian antara permukaan laut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2016 bahwa jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Tallo sebanyak 139.167 jiwa.

Lokasi yang menjadi target penerapan rancangan aktualisasi yakni Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) adapun jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Kaluku Bodoa adalah sebanyak 22.753 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 4.633 rumah tangga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengenai target dan pencapaian Peserta Keluarga Berencana menurut kelurahan di Kecamatan Tallo tahun 2018 bahwa di Kelurahan Kaluku Bodoa terdapat sebanyak 3.674 jiwa Pasangan Usia Subur dengan peserta KB sebanyak 2.390 jiwa dan bukan Peserta KB sebanyak 1.284 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki sekitar 69.739 jiwa dan perempuan sekitar 69.428 jiwa. Dengan demikian ratio jenis kelamin adalah sekitar 100,45% yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 100 orang penduduk laki-laki. Berdasarkan data distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kecamatan Tallo , untuk kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 11.296 jiwa dengan jumlah laki-laki 5.838 jiwa dan perempuan sebanyak 5.458 jiwa. Untuk kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 15.419 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 7.701 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 7.718 jiwa. Sedangkan untuk kelompok umur

tahun sebanyak 18.278 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 9.422 jiwa dan perempuan sebanyak 8.856 jiwa.

Berdasarkan Undang-Undang No.52 tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Dalam pasal 48 ayat (1) pada huruf b menyebutkan bahwa peningkatan kualitas remaja melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga oleh BKKBN. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, maka mereka akan jatuh dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung resiko dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berdasarkan data Sistem Informasi Keluarga Agustus-Desember 2018 bahwa tingkat pernikahan usia dini di Kecamatan Tallo sebesar 64,12%.

Berdasarkan data Laporan Pengendalian Lapangan bulan September di Kelurahan Kaluku Bodoa adapun jumlah keluarga yang menjadi sasaran kelompok kegiatan sebesar 71 dan yang menjadi anggota kelompok Bina Keluarga Remaja hanya sebesar 33 keluarga. Hal ini sangat memprihatinkan dimana dari jumlah tersebut dapat dilihat masih begitu banyak selisih antara jumlah rumah tangga, serta jumlah penduduk dengan kelompok umur 10-24 tahun yang tidak mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja. Adapun penyebab kurangnya partisipasi keluarga yang mempunyai remaja adalah karena kurangnya promosi rutin sehingga kurangnya informasi mengenai Bina Keluarga Remaja (BKR).

Karena adanya berbagai masalah di Kelurahan Kaluku Bodoa terkait program KKBPk tersebut sehingga memunculkan isu yaitu

1. Kurangnya laporan terkait sarsehan hasil pendataan.
2. Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak remaja dalam kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
3. Rendahnya komitmen antar sektor dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)
4. Banyaknya kader yang bekerja rangkap/ganda.

Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) merupakan salah satu cara mengidentifikasi isu-isu yang terdapat di unit kerja. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5. Penentuan nilai tersebut didasarkan pada skala *Likert*. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu prioritas. Dan Isu prioritas yang saya angkat dalam laporan rancangan aktualisasi saya adalah Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak remaja dalam kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR).

**B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu**

<b>NO</b>	<b>URAIAN TUGAS</b>	<b>PERMASALAHAN</b>	<b>URGENCY</b>	<b>SERIOUSNESS</b>	<b>GROWTH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)</b>	<b>GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU</b>
1	Laporan melakukan sarasehan hasil pendataan	a.) Kurangnya laporan terkait sarasehan hasil pendataan	2	3	3	8	WOG	
2	Fasilitasi Program KKBP dalam Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR)	a.)Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak remaja dalam kelompok kegiatan BKR	5	4	4	13	Pelayanan Publik WOG	1.) Melakukan koordinasi dengan PenyuluhKB setempat 2. Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								3. Bersama dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat melakukan koordinasi dan kemitraan dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi keluarga
								4. Melakukan persiapan materi penyuluhan

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								5. Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang mempunyai remaja
								6. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.



NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
		b.) Rendahnya komitmen antar sektor dalam kegiatan BKR	2	2	3	7	Pelayanan Publik WOG	
		c.) Banyak kader yang bekerja rangkap /ganda.	3	2	3	8	Pelayanan Publik	

### **C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan**

Rancangan aktualisasi sebagai salah satu bahan penilaian evaluasi dalam kegiatan Pelatihan Dasar. Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG, maka yang saya sajikan dalam rancangan aktualisasi ini mengenai kelompok BKR yang ada belum berjalan secara optimal karena rendahnya partisipasi masyarakat di yang mempunyai remaja dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) sehingga hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman keluarga akan pentingnya pola pengasuhan dan tumbuh kembang remaja. Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan penulis dalam rangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

#### **1. Melakukan Koordinasi dengan Penyuluh KB setempat**

Koordinasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi wilayah tentang siapa dan berapa jumlah keluarga yang nantinya akan menjadi sasaran kegiatan Bina Keluarga Remaja. Koordinasi ini juga bisa menjadi gambaran awal pelaksanaan kegiatan penyuluhan akan dimulai dari daerah yang tingkat partisipasi keluarganya dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) masih rendah serta melakukan persiapan pendekatan tokoh formal dan informal.

#### **2. Melakukan pendekatan tokoh formal dan informal**

Tahapan kegiatan ini dimulai mengidentifikasi tokoh formal dan informal yang ada di Kelurahan Kaluku Bodoa. Tokoh formal yang dimaksud adalah Lurah Kelurahan Kaluku Bodoa, dan dalam hal ini tokoh informal yang dimaksud adalah tokoh masyarakat, tokoh agama dan PKK setempat. Setelah mengidentifikasi tokoh formal dan informal yang ada di wilayah tersebut, selanjutnya mengadakan janji temu dengan setiap tokoh formal dan informal tersebut. Pendekatan tokoh formal ini dilakukan untuk melaporkan kegiatan yang akan kita laksanakan. Menghadap kepada Kepala Lurah untuk melaporkan kehadiran kita di daerah tersebut, berbagi

wawasan (share vision) Program Kependudukan dan KB sebagai sebagai Program Pemerintah yang didalamnya terdapat Kelompok Kegiatan dalam hal ini Bina Keluarga Remaja, memohon dukungan serta izin untuk melakukan kegiatan di wilayah kerja masing-masing. Pendekatan tokoh informal ini dilakukan untuk menciptakan hubungan kerja sehingga mereka berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program dalam rangka menyepakati upaya peningkatan partisipasi orang tua yang mempunyai remaja.

**3. Bersama dengan Penyuluh Keluarga Berencana setempat melakukan koordinasi dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi keluarga**

Sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia, PKK sangat berperan penting dalam hal pembangunan keluarga. Dengan adanya PKK bisa menjadi penggerak partisipasi masyarakat dengan menghadirkan mereka dalam pelaksanaan penyuluhan di masyarakat atau menyisipkan materi mengenai Bina Keluarga Remaja dalam setiap kegiatan PKK.

**4. Melakukan Persiapan Materi Penyuluhan**

Pada tahapan persiapan materi penyuluhan dilakukan pengumpulan materi yang terkait dengan Bina Keluarga Remaja (BKR) terlebih dahulu. Dengan menggunakan bantuan PPT yang menarik dan menyelipkan video mengenai materi Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam hal ini misalnya pola asuh dan tumbuh kembang remaja atau kesehatan reproduksi remaja..

**5. Melakukan Penyuluhan kepada Keluarga yang mempunyai Remaja**

Setelah melakukan persiapan materi penyuluhan lalu kita melakukan penyuluhan pada keluarga yang mempunyai remaja tersebut

mengenai materi-materi Bina Keluarga Remaja (BKR) seperti pola pengasuhan dan tumbuh kembang remaja, cara komunikasi orangtua dan remaja, menggunakan flipchart untuk memudahkan penyampaian pesan terhadap sasaran serta menggunakan aplikasi SKATA, dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja tersebut bisa dilakukan juga bersama para masyarakat misalnya melakukan arisan.

**6. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan**

Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini digunakan untuk mengukur apakah setelah dilakukan penyuluhan selama beberapa kali terlihat angka peningkatan partisipasi dari masyarakat yang mempunyai remaja lebih tinggi dari sebelumnya dengan mengecek daftar hadir (absensi) dengan pengisian form *by name by address* sebagai tolak ukur peningkatan partisipasi dari masyarakat dalam kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) serta melakukan diskusi dengan masyarakat tersebut mengenai penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya tersebut apakah mempunyai manfaat terhadap kegiatan dan materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan tersebut sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat.

#### **D. Matrik Rancangan Aktualisasi**

<b>Unit Kerja:</b>	<b>: Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar</b>
<b>Identifikasi Isu</b>	<b>:1. Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak remaja dalam kelompok kegiatan BKR 2. Rendahnya komitmen antar sektor dan mitra kerja dalam kegiatan BKR 3. Banyak kader yang bekerjarangkap/ganda.</b>
<b>Isu yang Diangkat</b>	<b>: Rendahnya pengetahuan dan keterampilan keluarga tentang BKR</b>
<b>Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu</b>	<b>: 1. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB setempat 2. Melakukan pendekatan dengan tokoh formal dan informal 3. Bersama dengan Penyuluh KB setempat melakukan koordinasi dengan PKK dalam rangka Peningkatan partisipasi keluarga 4. Melakukan persiapan materi penyuluhan 5. Melakukan penyuluhan kepadakeluargayang mempunyai remaja. 6. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</b>

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1.	Persiapan fasilitasi pelayanan program KKBPK ditingkat Kecamatan (Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu dengan penyuluh KB setempat</li> <li>2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan</li> <li>3. Memperoleh data hasil koordinasi dengan penyuluh KB dan kader</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan/Data kepesertaan Bina Kelompok Remaja (BKR)</li> </ol> <p>Evidence : Foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik, Akuntabilitas,</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan dengan sopan berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik</li> <li>3. Berdiskusi mengenai program berkaitan dengan nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, dan Komitmen Mutu</li> <li>4. Pengambilan data hasil koordinasi dengan penyuluh KB dan kader</li> </ol>	Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: TANGGUH, KERJASAMA, DAN IKHLAS

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
				<p>harus memerhatikan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu</p>		

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
2.	Persiapan fasilitasi pelayanan program KKBPK ditingkat Kecamatan (Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKR)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal</li> <li>2. Berkenalan dengan para tokoh formal dan informal</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan</li> <li>4. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKR</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan/ Notulen/ Laporan</li> <li>2. Berita Acara</li> </ol> <p>Evidence :Foto</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu dan berkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan berkaitan dengan substansi etika publik</li> <li>3. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu</li> </ol>	Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dari keluarga berkualitas	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA IKHLAS



<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
3.	Persiapan fasilitasi Pelayanan Program KKBPK di tingkat Kecamatan (Bersama dengan Penyuluh KB melakukan koordinasi dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat)	1. Perkenalan dengan PKK setempat 2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dilaksanakan 3. Menyepakati untuk menyisipkan materi – materi Bina Keluarga Remaja dalam kegiatan PKK	1. Kesepakatan 2. Catatan/ Laporan  Evidence : Foto	1. Perkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik 2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu 3. Menyisipkan materi – materi Bina Keluarga Berencana dalam kegiatan PKK berkaitan dengan substansi Komitmen Mutu, Etika Publik	Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dari keluarga berkualitas	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA IKHLAS
4.	Persiapan fasilitasi Pelayanan Program KKBPK di	1. Mencari referensi bahan materi penyuluhan misalnya mengenai	1. Materi Penyuluhan dalam bentuk powerpoint	1. Mencari referensi materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu dan akuntabilitas	Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS IKHLAS

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
	tingkat Kecamatan (Mempersiapkan materi penyuluhan)	pentingnya Pola Pengasuhan Remaja dan Cara Berkomunikasi yang Efektif Orang Tua terhadap Remaja 2. Membuat materi penyuluhan misalnya kesehatan reproduksi, mengenai peran orang tua dalam Pola Pengasuhan Remaja	2. video-video yang ditampilkan bersama materi untuk menarik perhatian seputar materi Bina Keluarga Remaja	2. Membuat materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu dan akuntabilitas	seimbang dan keluarga berkualitas.	
5.	Fasilitasi Pelayanan Program KKBPk kepada Poktan di tingkat Kecamatan	1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan 2. Menyiapkan daftar hadir peserta	1. Surat Undangan 2. Powerpoint/ Materi penyuluhan 3. Berita Acara	1. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas 2. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas	Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi:	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
	(Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki remaja dalam poktan Bina Keluarga Remaja)	<p>3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh Keluarga Berencana setempat.</p> <p>4. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan memperkaya pengalaman peserta dengan kegiatan yang menarik .Misalnya : membahas topic actual yang berkaitan dengan remaja.</p> <p>5. Melakukan penyuluhan (penjelasan</p>	<p>Evidence</p> <p>1. Daftar Hadir</p> <p>2. Foto dan Video</p>	<p>3. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas</p> <p>4. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan memperkaya pengalaman itu mengandung nilai ANEKA</p> <p>5. Melakukan penyuluhan dengan menyisipkan nilai ANEKA</p> <p>6. Dalam diskusi hasil penyuluhan harus menunjukkan nilai etika publik</p>	<p>1. Mengarus-utamakan pembangunan berwasan kependudukan</p> <p>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</p> <p>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</p>	

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		<p>materi sesuai dengan topik/ Materi untuk orangtua dikelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja</p> <p>4. Menggunakan gambar atau alat bantu tertentu (flipchart) dalam membantu penyampaian informasi yang lebih menarik</p> <p>5. Menyelipkan kegiatan yang menarik misalnya melakukan arisan bersama anggota Bina Keluarga Remaja</p> <p>6. Diskusi mengenai hasil</p>				

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		penyuluhan atau berbagi pengalaman antar orangtua tentang permasalahan dan cara mereka menghadapi remajanya dalam Bina Keluarga Remaja				
6.	Fasilitasi Pelayanan Program KKBPK di tingkat Kecamatan (Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan</li> <li>Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev</li> <li>Diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Surat Undangan</li> <li>Dokumen kepesertaan BKR</li> </ol> <p>Evidence :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Foto</li> <li>Absensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan persuratan</li> <li>Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>Dalam diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan BKR harus memperhatikan nilai etika publik</li> </ol>	Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi: Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		keluarga memiliki remaja yang ikut BKR sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan				

#### E. Jadwal Rencana Aktualisasi

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>September</b>	<b>Oktober</b>		
		<b>IV</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>
1.	<b>Berkoordinasi dengan penyuluh KB setempat</b>	24,25,26,			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat janji temu</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan</li> </ul>	24,25,26,			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKR dan ketersediaan data mengenai BKR</li> </ul>	24,25,26,			

2.	<b>Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan dengan tokoh formal dan informal</li> </ul>	27			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan</li> </ul>	27			
3.	<b>Bersama dengan PKB setempat melaksanakan koordinasi dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan dengan Pengurus PKK setempat</li> </ul>		1		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dilakukan</li> </ul>		1,		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kesepakatan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat</li> </ul>		1		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikutsertakan atau menyisipkan penyampaian pentingnya pola pengasuhan anak dalam kegiatan PKK</li> </ul>		1		
4.	<b>Membuat materi penyuluhan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari referensi bahan materi penyuluhan mengenai Bina Keluarga Remaja</li> </ul>		2,3		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat materi penyuluhan Bina Keluarga Remaja</li> </ul>		2,3		
5.	<b>Melakukan penyuluhan kepada keluarga yang memiliki Remaja menjadi peserta BKR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan</li> </ul>		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat materi penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Remaja</li> </ul>		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan daftar hadir peserta</li> </ul>		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadirkan narasumber dalam hal ini Penyuluh KB</li> </ul>		10,11	18,19	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan memperkaya pengalaman peserta dengan kegiatan yang menarik .</li> </ul>		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Remaja</li> </ul>		10,11	18,19	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau hal hal yang perlu dibahas mengenai Bina Keluarga Remaja</li> </ul>		10,11	18,19	
5.	<b>Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan</li> </ul>				25,26
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev</li> </ul>				25,26
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki remaja yang ikut BKR sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan</li> </ul>				25,26



## F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Koordinasi dengan Penyuluh KB setempat	Kesesuaian waktu	Segera membuat janji temu
2.	Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKR	Waktu yang terbatas	Berusaha meyakinkan bahwa tujuan kita baik
3.	Memperoleh data hasil koordinasi dengan kader dan penyuluh KB	Waktu yang terbatas	Mencari waktu yang memungkinkan untuk berdiskusi
4.	Membuat janji temu dengan tokoh formal dan informal	Ketidaklengkapan pengelola	Komunikasi lewat wa
5.	Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan	Waktu yang terbatas	Mencari waktu yang memungkinkan untuk berdiskusi
6.	Perkenalan dengan Pengurus PKK setempat	Kesesuaian waktu	Membuat janji temu kembali
7.	Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dilakukan	Ketidaksesuaian pemahaman	Bermusyawarah kembali
8.	Melakukan kesepakatan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat	Waktu yang terbatas	Mencari waktu yang memungkinkan untuk berdiskusi
9.	Mengikutsertakan atau menyisipkan penyampaian pentingnya pola pengasuhan anak dalam kegiatan PKK	Waktu yang terbatas	Manajemen waktu yang baik saat pertemuan selanjutnya
10.	Mencari referensi bahan materi penyuluhan Bina Keluarga Remaja	Referensi materi kurang	Melakukan pencarian materi referensi di internet
11.	Membuat materi penyuluhan seputar Bina Keluarga Remaja	Alat dan sarana prasarana penunjang yang tidak ada	Menggunakan media lain yang tersedia
12.	Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan	Surat tidak sampai tepat waktu	Mengirim surat dengan cepat atau penyampaian via wa
13.	Membuat materi penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Remaja	Materi yang telah disiapkan hilang dalam computer/flashdisk	Menggunakan media yang ada tersedia seperti flipchart
14.	Menyiapkan daftar hadir peserta	Daftar hadir peserta hilang atau kelupaan	Membuat beberapa rangkap sebagai arsip
15.	Menghadirkan narasumber dalam hal ini Penyuluh KB	Kesuaian waktu	Waktu disesuaikan dengan baik

15.	Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan memperkaya pengalaman peserta dengan kegiatan yang menarik .	Peserta yang kurang aktif	Melakukan pendekatan kesetiap peserta yang datang
16.	Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Bina Keluarga Remaja	Alat dan prasarana penunjang yang tidak memadai	Menggunakan media yang tersedia
17.	Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau hal hal yang perlu dibahas mengenai Bina Keluarga Remaja	Pendapat yang berbeda	Lakukan musyawarah
18.	Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan	Surat tidak sampai tepat waktu	Melakukan penyampaian via media komunikasi lainnya
19.	Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev	Daftar hadir yang disiapkan lupa dibawa	Menggunakan daftar hadir yang ditulis biasa
20.	Diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki Remaja yang ikut BKR sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan	Tidak ada perubahan	Melakukan kunjungan rumah kepada para

## **BAB III**

### **CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi**

Aktualisasi mengenai isu rendahnya partisipasi orang tua yang memiliki remaja dalam Poktan Bina Keluarga Remaja, sehingga diangkat judul “Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Pelaksanaan Aktualisasi ini di mulai dengan kegiatan berkoordinasi dengan Penyuluh KB setempat, Pendekatan dengan tokoh formal dan tokoh informal, berkoordinasi dengan Tim Penggerak PKK setempat, mempersiapkan materi penyuluhan KIE Kelompok, melaksanakan penyuluhan, melakukan kunjungan rumah dan melaksanakan monitoring dan evaluasi.

##### **1. Melakukan Koordinasi dengan Penyuluh KB setempat**

Pelaksanaan aktualisasi diawali dengan melakukan bimbingan dengan mentor sehubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi. Pelaksanaan aktualisasi selanjutnya adalah kegiatan berkoordinasi dengan penyuluh KB se-Kecamatan Tallo dan kepala UPT Pengendali Program Keluarga Berencana Kecamatan Tallo dilakukan mulai dari minggu pertama habituasi yaitu sejak 25-26 september 2019 pukul 09.00 Wita sampai selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tallo. Dalam pertemuan ini dibuka oleh Kepala UPT Pengendali Program Keluarga Berencana Kecamatan Tallo di damping oleh Ibu Sofiati Syam, SH.,MH selaku mentor dan penyuluh KB setempat. Dilanjutkan memperkenalkan diri baik dari CPNS dan Penyuluh KB, menyampaikan maksud dan tujuan serta permohonan bantuan dan dukungan serta izin dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi di kelurahan tersebut. Dilanjutkan dengan sharing bersama penyuluh KB di Kelurahan Kaluku Bodoa mengenai Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam hal ini kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan selama ini di Bina Keluarga Remaja tersebut dan pengambilan data awal mengenai poktan Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Kaluku Bodoa yaitu data jumlah Poktan Bina Keluarga Remaja ada dua yaitu Bina

Keluarga Remaja Nusa Indah, data awal mengenai K/O/BKR, C/1/BKR dan R/1/BKR.

## **2. Pendekatan Tokoh Formal dan Tokoh Informal**

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah pendekatan dengan tokoh formal dan tokoh informal. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai pada senin tanggal 30 September 2019 hingga 2 Oktober 2019. Pendekatan tokoh formal yang pertama dilakukan dengan Camat di Kecamatan Tallo Bapak Zainal Abidin dan Lurah Kelurahan Kaluku Bodoa Bapak Muh. Amir Nur dengan berkunjung ke Kantor Kecamatan Tallo pada tanggal 30 September 2019, tahapan kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perkenalan oleh CPNS, menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan mengenai Bina Keluarga Remaja (BKR), serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut.

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah pendekatan dengan tokoh informal , RW di Kelurahan Kaluku Bodoa, pendekatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 1-2 Oktober 2019, di kegiatan dilakukan dengan perkenalan , menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan dan berdiskusi mengenai poktan Bina Keluarga Keluarga Remaja (BKR) di daerah tersebut. Pendekatan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal yaitu bersama dengan Penyuluh KB setempat bertemu dengan seluruh kader IMP (PPKBD dan Sub PPKBD) dan kedua Ketua Bina Keluarga Remaja dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2019 pukul 14.00 Wita. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Nusa Indah VI Kelurahan Kaluku Bodoa. Dalam kegiatan ini CPNS mengutarakan tahapan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini serta permohonan bantuan terkait peran kader dan pengurus Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) tersebut. Kemudian berdiskusi mengenai kegiatan yang selama ini telah dilaksanakan di Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR).

## **3. Melakukan Koordinasi dengan PKK**

Tahapan kegiatan selanjutnya dilaksanakan pada 2 Oktober 2019 pukul 09.00 Wita yang dilaksanakan di Sekretariat PKK Kecamatan Tallo dengan melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Tallo. Dimulai dengan perkenalan diri dan dan mengutarakan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan menyetujui jika ada kegiatan PKK khususnya di Kelurahan Kaluku Bodoa bisa menyelipkan seputar Bina Keluarga Remaja (BKR) dalam kegiatan PKK.

#### **4. Mempersiapkan Materi Penyuluhan**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi selanjutnya yaitu mempersiapkan materi penyuluhan dan dilaksanakan di mulai Selasa, 2 Oktober 2019 sampai dengan Rabu, 3 Oktober 2019 dengan mencari bahan referensi materi penyuluhan berpedoman pada Buku Panduan Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Materi Workshop Pro PN Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR). Adapun dalam Materi Workshop Pro PN PKBR tersebut terdapat modul dan booklet untuk Bina Keluarga Remaja (BKR) sebagai panduan dalam pembuatan materi penyuluhan. Dalam materi Penyiapan Berkeluarga bagi Remaja tersebut juga terdapat materi lain untuk kegiatan penyuluhan yaitu leaflet yang juga saya cetak dan bagikan untuk para peserta penyuluhan. Selain materi terdapat juga video-video menarik mengenai “solusi sukses bersahabat dengan anak, jangan sampai anak asal nikah dini, nikah jangan cuma modal cinta, tips menghindari seks bebas dan sebagainya. Selain materi penyuluhan dalam bentuk PPT dan Video terdapat juga lembar balik (BKR KIT) yang akan digunakan oleh narasumber dalam penyampaian materi dalam kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja.

Setelah referensi materi terkumpul saya melakukan konsultasi dengan mentor sehubungan materi yang akan di buat. Setelah memperlihatkan referensi materi yang telah di dapatkan berkonsultasi dengan mentor mengenai pembuatan PPT materi apa saja yang akan di bawakan sehubungan dengan urgensi kebutuhan peserta di Kelurahan Kaluku Bodoa tersebut. Dari hasil konsultasi tersebut ada beberapa materi inti yang dibawakan yaitu Peran Orang Tua dalam Perkembangan

Remaja, Penerapan 8 Fungsi Keluarga, Komunikasi Efektif dengan Remaja (Solusi Sukses Bersahabat dengan Remaja dalam bentuk video), Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), Kesehatan Reproduksi dan Napza. Setelah berkonsultasi soal referensi tersebut saya melanjutkan membuat materi didampingi oleh mentor Ibu Syofiawati Syam.

Selain pembuatan materi penyuluhan dalam berbagai model tersebut sebagai alat yang digunakan untuk dimaksudkan agar sasaran tertarik untuk memperhatikan materi, materi dapat diserap dan tidak mudah dilupakan. Selain itu, pada tahapan ini kelompok kegiatan tersebut saya juga membuat Pojok KoHaCu (Komitmen, Harapan dan Curhat) Pojok KoHaCu ini bertujuan untuk memberikan kegiatan yang menarik bagi sasaran dimana pada pojok komitmen mereka bisa menuliskan komitmen mereka dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja, harapan mereka terkait remaja dan juga Bina Keluarga Remaja. Pojok komitmen bertujuan untuk selalu mengingatkan pada anggota Bina Keluarga Remaja setiap komitmen mereka untuk kegiatan Bina Keluarga Remaja. Pojok curhat bertujuan untuk memberikan wadah bagi keluarga yang kurang berani untuk berbicara untuk menuliskan permasalahan yang dihadapi seputar remajanya. Pojok curhat tersebut setiap minggu akan menjadi bahasan pada bagian pembukaan kegiatan penyuluhan jika ada pesan baru yang ditempel peserta. Proses pembuatan pojok KoHaCu dengan menggunakan kalender bekas (flipchart mini) dan pesannya dituliskan pada sticknote warna-warni, ini adalah salah satu bentuk inovasi dalam Poktan Bina Keluarga Remaja. Saya berharap dengan adanya pojok KoHaCu bisa memberi motivasi dan selalu mengingatkan kepada para peserta terhadap komitmen yang mereka tuliskan supaya mereka selalu terpacu untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja.

Buku Panduan Bina Keluarga Remaja (Bina Keluarga Remaja) sebagai bahan pegangan para kader Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Materi Penyiapan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR), materi penyuluhan dalam bentuk PPT, flipchart mini dan leaflet di pada akhirnya akan diberikan kepada Ketua Bina Keluarga Remaja sebagai bahan penyuluhan dan panduan bagi para kader dalam pelaksanaan

kegiatan Bina Keluarga Remaja. Penyerahan panduan dan materi tersebut adalah salah satu bentuk inovasi dari kegiatan tersebut. Buku Panduan dan materi-materi penyuluhan tersebut di berikan dalam bentuk CD ROM yang diserahkan kepada Ketua Bina Keluarga (BKR) di kedua Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja tersebut.

## **5. Melaksanakan Penyuluhan**

Penyuluhan sebagai kegiatan utama pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan di kedua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang ada di Kelurahan Kaluku Bodoa, dimana kegiatan penyuluhan setiap Poktan Bina Keluarga Remaja dilaksanakan sebanyak 3 kali per poktan. Tahapan kegiatan ini dimulai dengan melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan yang akan di lakukan. Kegiatan penyuluhan atau KIE Kelompok yang pertama dilaksanakan di Kelompok Bina Keluarga yang pertama yaitu Bina Keluarga Nusa Indah I pada tanggal 11 Oktober 2019 pukul 09.00 – 10.40 wita di Posyandu Nusa Indah VI yang juga merupakan tempat kegiatan Poktan BKR Nusa Indah I selama ini dan narasumber oleh Ketua Poktan Bina Keluarga Remaja Ibu Johra. Sedangkan Kegiatan penyuluhan pertama pada Kelompok Bina Keluarga Remaja Nusa Indah II pada 14 Oktober 2019 pukul 14.00-15.30 wita di Mesjid Nurul Islami, Jl.Sinassara dengan Narasumber Ibu Syofiati Syam. Adapun persiapannya dimulai dari menyiapkan media LCD, laptop, materi penyuluhan, video, flipchart/lembar balik, dan daftar hadir. Materi yang dipersiapkan untuk penyuluhan pertama yaitu Peran Orangtua dalam Pembinaan Tumbuh Kembang Remaja dan Komunikasi Efektif Orang Tua terhadap Remaja. Tujuan dari Kedua materi ini untuk memberikan pemahaman bagi orangtua hal pembinaan yang mereka harus lakukan dalam tumbuh kembang remaja mulai dari pembinaan pertumbuhan fisik anak remaja, perkembangan sosial anak, perkembangan mental, perkembangan spiritual, serta cara mengembangkan minat dan bakat anak serta mereka mampu berkomunikasi dan bersahabat dengan para remaja mereka, mereka mampu memahami remaja mereka. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan sharing masalah remaja actual khususnya yang sedang dialami peserta, selanjutnya materi inti dengan menyajikan materi penyuluhan mengenai

“Peran Orangtua dalam Pembinaan Tumbuh Kembang Remaja” dengan media PPT oleh narasumber, pemutaran video singkat mengenai Komunikasi Efektif Orangtua terhadap Remaja “Solusi sukses bersahabat dengan remaja”. Dilanjutkan dengan diskusi materi, dan yang terakhir adalah peserta menuliskan harapan, komitmen dan curhatan mereka seputar Bina Keluarga Remaja dan PR sesuai dengan materi yaitu mempraktekan solusi sukses bersahabat dengan remaja.

Penyuluhan kedua pada kelompok Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I dilaksanakan pada 14 Oktober 2019 pukul 09.00 – 10.40 wita di Pelataran posyandu Nusa Indah VI narasumber oleh Penyuluh KB Kelurahan Kaluku Bodoa Ibu Nasrah. Sedangkan Kegiatan penyuluhan kedua pada Kelompok Bina Keluarga Remaja Nusa Indah II pada 15 Oktober 2019 pukul 10.00-10.40 wita di Paud Nusa Indah Jl.Sinassara Narasumber Penyuluh KB Kecamatan Tallo, Ibu Ati. Adapun persiapannya dimulai dari menyiapkan media LCD, laptop, materi penyuluhan, video, flipchart/lembar balik, dan daftar hadir. Materi yang dipersiapkan untuk penyuluhan kedua yaitu Penerapan 8 Fungsi Keluarga dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Tujuan dari Kedua materi ini untuk peserta mampu menerapkan kedelapan fungsi keluarga dalam pembinaan anak remaja serta alasan menikah harus 21 tahun untuk wanita dan 25 tahun untuk pria, faktor persiapan berkeluarga dalam hal ini Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) tidak diperhatikan. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan sharing masalah remaja aktual khususnya yang sedang dialami peserta, selanjutnya materi inti dengan menyajikan materi penyuluhan mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) dengan media PPT oleh narasumber, Penerapan 8 Fungsi Keluarga. Dilanjutkan dengan diskusi materi, dan yang terakhir adalah peserta menuliskan harapan, komitmen dan curhatan mereka seputar Bina Keluarga Remaja dan PR pengimplementasian 8 fungsi keluarga bagi remaja.

Kegiatan penyuluhan ketiga pada kelompok Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I dilaksanakan pada 18 Oktober 2019 pukul 10.00 – 11.30 wita di tempat kegiatan bina keluarga remaja (pelataran posyandu Nusa Indah VI) narasumber oleh Ketua Bina Keluarga Remaja Ibu Johra dirangkaikan dengan kegiatan senam.



Sedangkan Kegiatan penyuluhan ketiga pada Kelompok Bina Keluarga Remaja Nusa Indah II pada 18 Oktober 2019 pukul 14.00-15.30 wita di Mesjid Nurul Islami Narasumber Penyuluh KB Kelurahan Kaluku Bodoa, Ibu Nasrah. Adapun persiapannya dimulai dari menyiapkan media LCD, laptop, materi penyuluhan, video, flipchart/lembar balik, dan daftar hadir. Materi yang dipersiapkan untuk penyuluhan ketiga mengenai Kesehatan Reproduksi dan Napza . Tujuan dari kedua materi ini untuk peserta mampu membina remajanya mengenai membersihkan organ reproduksi, memberikan pemahaman mengenai perubahan yang akan terjadi pada diri remaja mereka baik secara fisik maupun secara pola pikir dan perilaku seksual berisiko, serta mampu memahami bahaya dari narkoba. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan sharing masalah remaja aktual khususnya yang sedang dialami peserta, selanjutnya materi inti dengan menyajikan materi penyuluhan mengenai Kesehatan Reproduksi PPT/flipchart dan Napza oleh narasumber.. Dilanjutkan dengan diskusi materi, dan yang terakhir adalah peserta menuliskan harapan, komitmen dan curhatan mereka seputar Bina Keluarga Remaja. Penentuan PR untuk pertemuan akan datang seputar materi yang baru dibahas “Membina anak remaja perempuan tentang pentingnya kebersihan organ reproduksi (hygiene personal) khususnya saat menstruasi (Kesehatan Reproduksi)”.

Di antara kegiatan penyuluhan tersebut saya bersama Ketua Bina Keluarga Remaja juga pernah mengadakan kunjungan rumah untuk KIE dan promosi kepada sasaran Bina Keluarga Remaja pada tanggal 14 Oktober 2019 di wilayah RW 06, kegiatan ini saya laksanakan karena atas permintaan peserta yang baru pertama kali menghadiri kegiatan Bina Keluarga Remaja tersebut saat menghadiri kegiatan Bina Keluarga Remaja pada pertemuan kedua di Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah II dia ingin tahu lebih dalam mengenai Bina Keluarga Remaja (BKR) karena dia mempunyai remaja dan peserta tersebut ingin sharing mengenai kehidupan remajanya selama ini.

## **6. Monitoring dan Evaluasi**

Adapun tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi yang saya laksanakan ialah monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Remaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21- 22 Oktober 2019 dan dilaksanakan di kedua Poktan Bina Keluarga Remaja yang ada. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang pertama pada Bina Keluarga Remaja II dilaksanakan di Mesjid Nurul Ismi. Kegiatan Persiapan dimulai dengan menyiapkan daftar hadir by name by address, didampingi oleh Ibu Nasrah Penyuluh KB Kelurahan Tallo. Kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai dengan pengisian daftar hadir peserta dilanjutkan dengan acara mereview kembali materi yang telah dibawakan dengan cara berdiskusi bersama peserta , berdiskusi mengenai manfaat dari Bina Keluarga Remaja (BKR) dan berdiskusi mengenai kendala-kendala yang dialami kelompok Poktan Bina Keluarga Remaja selama ini. Setelah kegiatan monitoring dan evaluasi terlihat peningkatan anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) dari daftar hadir by name by address tersebut.

Kegiatan monitoring dan evaluasi yang kedua pada Bina Keluarga Remaja II dilaksanakan di Mesjid Asizuttaqwa didampingi oleh Ketua Bina Keluarga (BKR) setempat. Kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai dengan pengisian daftar hadir peserta dilanjutkan dengan acara mereview kembali materi yang telah dibawakan dengan cara berdiskusi bersama peserta , berdiskusi mengenai manfaat dari Bina Keluarga Remaja (BKR) dan berdiskusi mengenai kendala-kendala yang dialami kelompok Poktan Bina Keluarga Remaja selama ini. Setelah kegiatan monitoring dan evaluasi terlihat peningkatan anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) dari daftar hadir by name by address tersebut.

Kegiatan tambahan yang saya laksanakan juga dalah penyerahan materi penyuluhan dalam bentuk leaflet, brosur dan kaset CD ROM sebagai salah satu penunjang kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR).

Setelah seluruh kegiatan terlaksana, terlihat bahwa ada peningkatan anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) pada kedua Poktan Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Kaluku Bodoa. Dari laporan bulanan pengendalian lapangan bulan oktober dari jumlah sasaran 71, terlihat adanya peningkatan anggota dari

bulan September di bulan oktober sebanyak 48 anggota kelompok. Data tersebut juga terlihat dari catatan kegiatan C1/1/BKR dan kartu register pembinaan ketahanan keluarga (R/1/BKR) selama beberapa bulan berturut jika dibandingkan dengan setelah saya melakukan kegiatan pada kedua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) tersebut. Data catatan kelompok kegiatan (C/1/BKR) pada bulan September pada kedua poktan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata jumlah peserta yang hadir pada sebanyak 6-7 peserta. Sedangkan setelah kegiatan yang saya lakukan jumlah peserta kegiatan yang hadir sesuai dengan daftar hadir rata-rata peserta sebanyak 15 peserta kegiatan. Hal ini disebabkan karena kualitas pengembangan materi penyuluhan yang diberikan selama kegiatan, tidak hanya dalam bentuk ceramah yang selama ini dilaksanakan tetapi kegiatan pengembangan materi penyuluhan dalam bentuk Powerpoint, Flipchart (Lembar Balik), Materi penyuluhan dalam bentuk video, diskusi yang lebih baik karena adanya feedback yang diberikan oleh para peserta. Selain itu, saya juga menyediakan pojok KoHaCu ini untuk mewadahi peserta untuk memberikan apresiasi mereka mengenai Bina Keluarga Remaja dan mewadahi keluarga atau peserta yang mempunyai masalah tapi malu untuk mengemukakan dimuka umum sehingga mereka diajak untuk menuliskan permasalahan mereka mengenai remaja mereka dan akan dibahas pada pertemuan tersebut.

#### **B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan**

Remaja dan permasalahannya menjadi isu yang sangat penting saat ini. Masih adanya permasalahan yang mengancam remaja, terutama terkait dengan kesehatan reproduksi dan gizi yang akan berdampak pada pada kualitasnya sebagai aktor pembangunan dan kesiapannya dalam membangun keluarga. Pubertas/kematangan seksual yang semakin dini (aspek internal), penggunaan Napza dan aksesibilitas terhadap berbagai media serta terhadap berbagai media serta pengaruh negatif teman sebaya (aspek internal) menjadikan remaja rentan terhadap perilaku seksual berisiko. Indonesia memasuki bonus demografi, masa dimana pertumbuhan penduduk untuk usia produktif meningkat dibandingkan

kelompok usia lainnya. Dan dalam rangka memanfaatkan bonus demografi tersebut kegiatan seperti Bina Keluarga Remaja (BKR) sangat diperlukan.

Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. Bina Keluarga Remaja (BKR) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja. Dengan adanya pengembangan kelompok dapat membantu orangtua dalam memahami remaja, permasalahan remaja dan cara berkomunikasi dengan remaja. Akan tetapi kenyataan dilapangan bahwa kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) khususnya di Kelurahan Kaluku Bodoa tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga isu ini diangkat menjadi salah satu pokok permasalahan dalam rangka kegiatan aktualisasi. Rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai remaja untuk menjadi peserta Bina Keluarga Remaja akan membuat kualitas dalam konteks pembangunan sumberdaya dalam hal ini remaja akan menurun. Perlunya upaya untuk meningkatkan anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) sehingga dengan sangat perlu melakukan pembinaan pada Poktan Bina Keluarga Remaja tersebut. Salah satunya dengan melakukan penyuluhan, penyuluhan merupakan kegiatan utama dalam Bina Keluarga Remaja (BKR).

Penyuluhan yang merupakan kegiatan pelayanan sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan anggota kepesertaan dan peningkatan kualitas bagi keluarga yang mempunyai remaja. Dengan adanya kegiatan penyuluhan yang rutin dilaksanakan dapat memberikan banyak kesempatan bagi masyarakat untuk lebih mengenal Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) karena selama ini salah satu penyebab kurangnya kepesertaan karena kegiatan pada poktan yang tidak berjalan dengan lancar dan dengan rutinnya kegiatan ini masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung yang mereka peroleh dari kegiatan. Jadi jika isu ini tidak dilaksanakan akan sangat berdampak buruk bagi persiapan penyiapan perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja. Keluarga yang mempunyai remaja tidak akan dapat membina para anak remaja dengan baik, tidak dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja.

Data BPS (2010) menunjukkan bahwa kasus perceraian tertinggi menimpa kelompok usia 20-24 tahun dengan usia pernikahan belum genap lima tahun. Diduga, tingginya angka perceraian pada kelompok tersebut sebagai akibat pernikahan yang dilakukan pada usia muda sehingga belum siap dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Tingginya jumlah pasangan muda yang bercerai akibat ketidaksiapan mereka dalam menjalani perkawinan mengindikasikan banyaknya pasangan muda yang sesungguhnya belum memperhatikan kesiapan menikah.

Sebagai calon pasangan yang akan berkeluarga dan sebagai calon orangtua, remaja perlu disiapkan agar memiliki perencanaan kehidupan berkeluarga. Ghalili et al (2012) menyatakan bahwa hanya sedikit remaja yang telah mendapatkan informasi yang cukup mengenai pernikahan dari keluarga maupun lingkungan mereka. Menurut Maryati dan Rohmatun (2007), tidak sedikit diantara laki-laki maupun wanita yang kurang menyadari perlunya persiapan dan perencanaan yang matang sebelum menjalani kehidupan berkeluarga . Padahal kesiapan dalam berkeluarga merupakan salah satu kunci terbangunnya ketahanan keluarga dan keluarga yang berkualitas.

Berdasarkan survei pertengahan tahun 2019 dari Badan Narkotika Nasional dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menunjukkan bahwa 2,3 juta pelajar atau mahasiswa Indonesia pernah mengonsumsi narkotika. Penggunaan narkoba dikalangan pelajar ini juga jasi persoalan di skala global . World Drugs Reports 2018 dari The United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) menemukan 5,6 persen penduduk dunia atau 275 juta orang rentan usia 15-64 tahun pernah mengonsumsi narkoba minimal sekali.

### C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan fasilitasi pelayanan Program KKBP di tingkat Kecamatan (Berkoordinasi dengan Penyuluh KB setempat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat janji temu dengan Penyuluh KB setempat.</li> <li>Diskusi mengenai kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang akan dan yang telah dilakukan</li> <li>Memperoleh Data hasil koordinasi dengan Penyuluh KB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembuat janji temu tanggal 24 september 2019</li> <li>Pelaksanaan kegiatan koordinasi 25 September 2019</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyuluh KB mengonfirmasi untuk bisa mengadakan pertemuan</li> <li>Evidence: Dokumentasi Kegiatan (Foto)</li> <li>Laporan Hasil Koordinasi dengan Penyuluh KB setempat</li> <li>Surat Pernyataan Dukungan dari PenyuluhKB</li> <li>Evidence: Dokumentasi Kegiatan (Foto)</li> </ol>			<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Akuntabilitas :</b> Sadar akan salah satu aspek akuntabilitas yaitu adanya hubungan dua pihak dengan membuat janji temu  Menyadari tanggungjawab sebagai seorang Calon Penyuluh KB peran belajar sangat diperlukan dalam hal ini untuk meningkatkan</li> <li>Menyadari akuntabilitas membutuhkan adanya laporan berarti dengan dasar tersebut mampu menejlaskan</li> </ul>	Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap tugas fungsi organisasi BKKBN dalam hal Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang Pengendalian Penduduk dan Penyelenggaraan Keluarga Berencana	<p>Kegiatan ini mengandung budaya keja yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tanggung</b> Tidak menyerah dalam melakukan koordinasi demi kelancaran kegiatan</li> <li><b>Kerjasama</b> Melakukan koordinasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan</li> <li><b>Ikhl</b> Melaksanak an setiap kegiatan dengan</li> </ul>

							<p>tindakan dan hasil yang dicapai, jadi pembuatan laporan memerlukan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Etika Publik :</b> Dalam membuat janji temu, koordinasi harus berkomunikasi dengan sopan dan santun</li> <li>• <b>Anti Korupsi :</b> Tidak menyalahgunakan data yang telah di berikan oleh PKB</li> </ul>		<p>sejauh mungkin, dan sungguh-sungguh tanpa ada motivasi yang tidak baik</p>
2.	<p>Persiapan fasilitasi Pelayanan Program KKBP (Pendekatan Tokoh Formal dan Informal)</p>	<p>1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal (Camat dan Lurah) dan tokoh informal (Ketua RW , PPKBD, Sub PPKBD dan Ketua Bina Keluarga Remaja) 2. Berkenalan dengan para tokoh formal (Camat dan Lurah) dan tokoh</p>	<p>30 September – 2 Oktober 2019</p>	<p>1. Tokoh Formal dan Tokoh Informal mengonfirmasi untuk bisa mengadakan pertemuan 2. Laporan hasil koordinasi 3. Surat Pernyataan</p>	<p>Jadwal pertemuan dengan Tokoh formal dan Informal berubah karena mereka tidak berada di tempat karena ada urusan keluar kota (dinas luar)</p>	<p>Mengatur kembali/ menjadwalkan ulang janji temu dengan tokoh formal dan informal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabilitas :</b> Sadar akan salah satu aspek akuntabilitas yaitu adanya hubungan dua pihak dengan membuat janji temu</li> <li>• <b>Etika Publik:</b> (memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan</li> </ul>	<p>Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap tugas fungsi organisasi BKKBN dalam hal Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang Pengendalian Penduduk dan Penyelenggaraan Keluarga Berencana</p>	<p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cerdas</b> Memaparkan maksud dan tujuan serta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dengan</li> </ul>

		<p>informal (Ketua RW, PPKBD, Sub PPKBD dan Ketua Bina Keluarga Remaja)</p> <p>3. Menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada para tokoh formal (Camat dan Lurah) dan tokoh informal (Ketua RW, PPKBD, Sub PPKBD dan Ketua Bina Keluarga Remaja)</p>					<p>kegiatan dengan sopan, santun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Whole of Government</b> (upaya koordinasi dengan instansi pemerintah lainnya dan masyarakat)</li> </ul>		<p>baik sehingga mampu dimengerti dengan baik oleh tokoh formal dan informal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tangguh</b> Tidak menyerah dalam melakukan koordinasi</li> <li>• <b>Kerjasama</b> Melaksanakan koordinasi dengan sungguh-sungguh agar kegiatan bisa mendapat duk</li> <li>•</li> </ul>
3.	Persiapan fasilitasi Pelayanan Program KKBPK (Melakukan Koordinasi	<p>1. Perkenalan dengan PKK setempat</p> <p>2. Diskusi mengenai maksud dan tujuan kegiatan</p>	2 Oktober 2019	1. Laporan Hasil Koordinasi dengan tokoh formal dan informal	Jadwal pertemuan yang awalnya direncanakan tanggal 1 tidak dapat terlaksana	Menjadwalkan ulang waktu pertemuan dengan Ketua Tim Penggerak PKK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabilitas:</b> Sadar akan amanah yang di berikan maka Calon Penyuluh KB merasa bertanggungjawab</li> </ul>	Kegiatan menyiapkan materi penyuluhan berkontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN	<p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cerdas</b></li> </ul>



	dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat)	3. Menepakati untuk menyisipkan materi –materi Bina Keluarga Remaja dalam kegiatan PKK		2. Surat Pernyataan Dukungan 3.Evidence : Dokumentasi Kegiatan (Foto)	karena Ketua Tim Penggerak PKK ada urusan keluar kota		akan kegiatan sehingga membutuhkan mitra kerja demi kelancaran kegiatan.  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Komitmen Mutu</b> Kegiatan menyepakati menyisipkan materi Bina Keluarga Remaja merupakan salah satu bentuk inovasi</li> <li>• <b>Etika Publik:</b> (menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dengan sopan, santun,dan berpenampilan rapi, dengan bahasa tubuh dan mimik wajah yang baik)</li> </ul>	mendukung tugas dan fungsi penyusunan desain program KKBPK dalam penyelenggaraan keluarga berencana	Mampu mencari referensi yang terbaik daan terbaru  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ikhlas</b> Ikhlas dalam mencari referensi sebagai bahan penyusunan materi</li> </ul>
--	-------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.	<p>Persiapan fasilitasi Pelayanan Program KKBPk di tingkat Kecamatan (Mempersiapkan Materi Penyuluhan )</p>	<p>1. Mencari referensi bahan materi penyuluhan 2. Berkonsultasi dengan mentor dan membuat materi penyuluhan</p>	2- 3 Oktober 2019	<p>1. Bahan Referensi dari Modul dan Booklet Bina Keluarga Remaja (Materi Workshop Pro PN PBKR 2019)</p> <p>2. Lembar Balik (Pendidik Sebaya Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) dan Kader Bina Keluarga Remaja (BKR)</p> <p>3. Video-Video Edukasi Bina Keluarga Remaja (Materi Workshop Pro PN PBKR 2019</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabilitas:</b> Akuntabilitas berorientasi pada hasil, jadi untuk mencapai hasil yang maksimal kita perlu menyediakan bahan materi untuk penyuluhan (KIE Kelompok )</li> <li>• <b>Komitmen Mutu:</b> Memberikan layanan bermutu dengan menyediakan apa yang konsumen / customer butuhkan dan inovasi apa yang harus di buat untuk peningkatan</li> </ul>	<p>Kegiatan menyiapkan materi penyuluhan berkontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN mendukung tugas dan fungsi penyusunan desain program KKBPk dalam penyelenggaraan keluarga berencana</p>	<p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN,yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cerdas</b> Mampu mencari referensi yang terbaik daan terbaru</li> <li>• <b>Ikhlas</b> Ikhlas dalam mencari referensi sebagai bahan penyusunan materi</li> </ul>
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.	Fasilitasi Pelayanan Program KKBPk pada Poktan di Tingkat Kecamatan (Melakukan Penyuluhan kepada Keluarga yang mempunyai remaja pada Poktan Bina Keluarga Remaja)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir</li> <li>3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini Penyuluh KB dan Ketua Bina Keluarga Remaja</li> <li>4. Melakukan penyuluhan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan sharing masalah remaja yang aktual khususnya yang dihadapi peserta</li> <li>b. Menyajikan materi penyuluhan (PPT, flipchart/ lembar balik,</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persuratan (8, 9,11,15, 16 Oktober 2019)</li> <li>2. Penyuluhan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I 11, 14, dan 17 Oktober 2019)</li> <li>3. Penyuluhan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah II 14,15 dan 18 Oktober 2019)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Undangan</li> <li>2. Daftar Hadir Kegiatan</li> <li>3. Narasumber bersedia untuk melakukan Penyuluhan (KIE Kelompok)</li> <li>4. Video-video singkat seputar Bina Keluarga Remaja</li> <li>5. Laporan Hasil Kegiatan KIE</li> <li>6. Materi Penyuluhan (PPT/Flipchart/ Lembar balik, leaflet)</li> <li>7. Evidence : Dokumentasi Kegiatan</li> </ol>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabilitas:</b> Menyiapkan dan mengirimkan surat undangan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>• <b>Komitmen Mutu</b> Menghadirkan narasumber dalam kegiatan kita memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat Menggunakan Materi Terbaru, Media KIE (LCD, laptop, dsbgnya) Memutarakan video, sharing masalah remaja teraktual, memberikan inovasi “Pojok Komitmen, Curhat dan Harapan”</li> </ul>	Kegiatan ini berkontribusi pada tugas dan fungsi BKKBN dalam hal kegiatan pembinaan, pembimbingan dan dan fasilitasi di bidang KKB.	Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cerdas</b> Mampu mencari referensi yang terbaik dan terbaru</li> <li>• <b>Tangguh</b> Mampu melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan</li> <li>• <b>Kerjasama</b> Mampu bekerjasama dengan para peserta penyuluhan</li> <li>• <b>Integritas</b> Bisa dipercaya dalam pemberian</li> </ul>
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>leaflet) oleh narasumber</p> <p>c. Pemutaran Video-video singkat seputar Bina Keluarga Remaja</p> <p>d. Diskusi mengenai materi yang telah dibawakan atau berbagi pengalaman antar orangtua tentang permasalahan remajadan cara mereka menghadapinya</p> <p>e. Menuliskan komitmen , curhatan dan harapan di Pojok Komitmen , Pojok Harapan</p>					<p>• <b>Etika Publik :</b>          Dalam memberikan penyuluhan kita berkomunikasi harus dengan sopan dan santun, mnghargai lawan bicara</p>		<p>materi penyuluhan</p> <p>• <b>Ikhlas</b>          Ikhlas dalam memberikan waktu dan segala kemampuan yang ada dalam kegiatan penyuluhan agar kegiatn ini dapat berkembang dan berjalan lebih baik</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		dan Pojok Curhat (BKR Nusa Indah I)							
		5. Kunjungan rumah							
6.	Fasilitasi Pelayanan Program KKBP pada Poktan di Tingkat Kecamatan Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev</li> <li>3. Pelaksanaan kegiatan dengan Diskusi (mereview kembali materi yang selama ini telah dibawakan)</li> <li>4. Diskusi bersama pengelola,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persuratan kegiatan Monitoring 18 Oktober 2019</li> <li>2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan pada Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I tanggal 22</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi Kegiatan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah II tanggal 21</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi</li> <li>2. Daftar Hadir</li> <li>3. Surat Undangan</li> <li>4. Dokumentasi Kegiatan</li> </ol>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Akuntabilitas</b> Dalam menyiapkan persuratan kita bertanggungjawab terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan Sebagai seorang ASN berkewajiban untuk bertanggung jawab memberikan fasilitasi bimbingan dan mengalokasikan sumberdaya sesuai tugas dan fungsi sebagai PKB</li> <li>• <b>Nasionalisme</b> Kesadaran untuk membangun</li> </ul>	Kegiatan Monitoring dan evaluasi berkontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi dalam hal ini penyelenggaraan keluarga berencana	<p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cerdas</b> Mampu mencari referensi yang terbaik daan terbaru</li> <li>• <b>Tangguh</b> Mampu melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan</li> <li>• <b>Kerjasama</b> Mampu bekerjasama dengan para</li> </ul>

		pelaksana dan peserta mengenai hambatan-hambatan dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja					remaja dengan membina terlebih dahulu keluarganya		peserta penyuluhan
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	---------------------------------------------------	--	--------------------

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, tentang Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan metode USG dipilih satu isu yang dominan yaitu rendahnya partisipasi keluarga yang mempunyai remaja dalam Poktan Bina Keluarga Remaja.
2. Penyuluhan merupakan kegiatan utama dalam rangka upaya peningkatan anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) dilaksanakan sebanyak 6 kali pada kedua Poktan Bina Keluarga Remaja dalam rangka peningkatan anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR).
3. Sesuai dengan data kartu catatan kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja (C/1/BKR) dan laporan register pembinaan ketahanan keluarga (R/1/BKR) selama bulan 1 sampai dengan bulan 9 dalam tahun 2019 berturut-turut terlihat perbandingan peserta Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR), terlihat adanya peningkatan jumlah anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di kedua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang ada di Kelurahan Kaluku Bodoa. Dimana dari laporan catatan kelompok C1/1/BKR dan kartu register pembinaan ketahanan keluarga (R/1/BKR) selama beberapa bulan berturut-turut jika dibandingkan dengan setelah saya melakukan kegiatan pada kedua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) tersebut. Data catatan kelompok kegiatan (C/1/BKR) pada bulan September pada kedua poktan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata jumlah peserta yang hadir pada sebanyak 6-7 peserta. Sedangkan setelah kegiatan yang saya lakukan jumlah peserta kegiatan yang hadir sesuai dengan daftar hadir rata-rata peserta sebanyak 15-20 peserta kegiatan
4. Kegiatan tambahan yang saya lakukan adalah KIE , didampingi kader Bina Keluarga Remaja saya melakukan promosi kepada keluarga yang memiliki remaja

yang belum menjadi anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja mengenai Bina Keluarga Remaja dan kegiatan yang .

5. Kegiatan inovasi yang saya juga lakukan adalah membuat pojok “KoHaCU, pojok KoHaCu bertujuan untuk dijadikan sebagai wadah bagi peserta yang ingin mencurahkan isi hati mereka mengenai Bina Keluarga Remaja dan curhat masalah remaja mereka. Dan kegiatan penyerahan materi kepada para Ketua Kelompok Bina Keluarga Remaja.

## **B. Saran**

1. Kepada Penyuluh KB dan Kader Bina Keluarga Remaja perlunya promosi rutin kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) agar pemahaman tentang pentingnya Bina Keluarga Remaja (BKR) perlu dimiliki oleh siapapun.
2. Kepada Penyuluh KB dan Pengurus Keluarga Remaja untuk peningkatan kualitas kegiatan kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan melakukan penyuluhan dengan media yang lebih interaktif dan menarik untuk membuat sasaran program Bina Keluarga Remaja bisa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja.
3. Kepada OPD KB Kota Makassar dan BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan adanya peningkatan kapasitas pengelola dan pelaksana Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan pembinaan rutin atau refreshing bagi kader Bina Keluarga Remaja, *Training of trainer* (TOT) dan workshop/orientasi dan juga pelatihan pemanfaatan IT.
4. Kepada BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan perlunya penyediaan BKR KIT terutama buku pegangan untuk para kader.

## **C. Rencana Tindak Lanjut**

1. Melakukan kegiatan KIE dalam rangka promosi kegiatan kelompok Bina Keluarga Remaja untuk peningkatan informasi kepada keluarga yang mempunyai remaja akan Poktan Bina Keluarga Remaja.
2. Melanjutkan kegiatan penyuluhan dalam rangka peningkatan pengetahuan akan cara mengasuh dan membina anak remaja dengan baik dan benar.
3. Melanjutkan koordinasi lintas sektor agar kegiatan ini bisa lebih dikenal masyarakat luas.



4. Melanjutkan pengintegrasian kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja dengan kegiatan yang ada pada organisasi wanita (contohnya PKK), organisasi keagamaan (Remaja Masjid, Ibu-Ibu Pengajian) dan LSOM lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta.
- Permenpan.2018. Permenpan No.21 tahun 2018. Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Jakarta
- BKKBN.2011. Perka BKKBN No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Tallo Subdistrict in Figures*. Makassar
- BKKBN.2012. Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR). Jakarta
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Habitiasi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Jayanti Tandirerung, SKM  
 NIP : 199401102019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan  
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana  
 Isu : Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar  
 Kegiatan 1 : Berkoordinasi dengan Penyuluh KB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu dengan Penyuluh KB</li> <li>2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan</li> <li>3. Memperoleh data hasil koordinasi dengan penyuluh</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Koordinasi</li> <li>2. Surat Pernyataan Komitmen/Dukungan</li> <li>3. Data Kepesertaan Bina Kelompok Remaja (K/O/BKR, C/I/BKR, R/I/BKR)</li> <li>4. Evidence : Foto</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik, Akuntabilitas,</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan dengan sopan berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik</li> <li>3. Berdiskusi mengenai program berkaitan dengan nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, dan Komitmen Mutu</li> <li>4. Pengambilan data hasil koordinasi</li> </ol> </li> </ul>	<p>Kegiatan terlaksana sesuai dgn arahan dan berjalan dgn baik</p>	<p><i>[Signature]</i></p>

<p>dengan penyuluh KB dan kader harus memerhatikan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: TANGGUH KERJASAMA IKHLAS</p>		
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kegiatan 2 :

Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKR

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal</li> <li>2. Berkenalan dengan para tokoh formal dan informal</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan</li> <li>4. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKR</li> </ol> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kegiatan Pendekatan Tokoh Formal dan Informal</li> <li>2. Surat pernyataan Komitmen terhadap Kegiatan</li> <li>3. Evidence : Foto</li> </ol> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p>	<p>Kegiatan terlaksa dgn baik sesuai arahan</p>	<p><i>(Signature)</i></p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu dan berkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan berkaitan dengan substansi etika publik</li> <li>3. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : CERDAS TANGGUH KERJASAMA IKHLAS</li> </ul>		
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kegiatan 3 : Bersama dengan Penyuluh KB melakukan koordinasi dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dengan PKK setempat</li> <li>2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dilaksanakan</li> <li>3. Menyepakati untuk menyisipkan materi – materi Bina Keluarga Remaja dalam kegiatan PKK</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kegiatan Pendekatan Tokoh Formal dan Informal</li> </ol> </li> </ul>	<p>Sesuai dengan pentahapan kegiatan dan baik</p>	<p>t.</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Surat pernyataan Komitmen terhadap Kegiatan</li> <li>3. Evidence : Foto</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik</li> <li>2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu</li> <li>3. Menyisipkan materi –materi Bina Keluarga Berencana dalam kegiatan PKK berkaitan dengan substansi Komitmen Mutu, Etika Publik</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dari keluarga berkualitas</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA IKHLAS</li> </ul>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kegiatan 4 : Mempersiapkan Materi Penyuluhan/ Sosialisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi bahan materi penyuluhan misalnya mengenai pentingnya Pola Pengasuhan Remaja dan Cara Berkomunikasi yang Efektif Orang Tua terhadap Remaja</li> </ul> </li> </ul>	<p>Terlaksana dgn baik</p>	<p><i>ts</i></p>

<p>2. Berkonsultasi dan membuat materi penyuluhan misalnya kesehatan reproduksi, mengenai peran orang tua dalam Pola Perkembangan Remaja</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi penyuluhan/sosialisasi (Powerpoint/Slide)</li> <li>2. Bahan Referensi dari Modul dan Booklet Bina Keluarga Remaja (Materi Workshop Pro PN PKBR)</li> <li>3. Lembar Balik (Pendidik Sebaya Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) dan Kader Bina Keluarga Remaja (BKR)</li> <li>4. Video-Video Edukasi Bina Keluarga Remaja</li> <li>5. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan) dan Video</li> </ol> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu dan akuntabilitas</li> <li>2. Membuat materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu dan akuntabilitas</li> </ol> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh scimbang dan keluarga berkualitas.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS IKHLAS</p>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



Kegiatan 5 : Mempersiapkan Penyuluhan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir peserta</li> <li>3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh Keluarga Berencana setempat.</li> <li>4. Melakukan penyuluhan (penjelasan materi sesuai dengan topik/ Materi untuk orangtua dikelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja</li> <li>5. Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau berbagi pengalaman antar orangtua tentang permasalahan dan cara mereka menghadapi remajanya dalam Bina Keluarga Remaja</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi penyuluhan/sosialisasi (Powerpoint/Slide)</li> <li>2. Laporan Hasil Kegiatan KIE</li> <li>3. Daftar Hadir</li> <li>4. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan) dan Video</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>3. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>4. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan memperkaya pengalaman itu mengandung nilai ANEKA</li> <li>5. Melakukan penyuluhan dengan menyisipkan nilai ANEKA</li> <li>6. Dalam diskusi hasil penyuluhan harus</li> </ol> </li> </ul>	<p>kegiatan berjalan lancar dan tertata sana dgn baik</p>	<p>f.</p>

<p>menunjukkan nilai etika publik.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan</li> <li>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ol> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kegiatan 6 : Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev</li> <li>3. Diskusi dan mereview materi yang sudah berikan pada kegiatan penyuluhan sebelumnya</li> <li>4. Melakukan perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki remaja yang ikut BKR</li> </ol> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p>	<p>Terlaksana dengan baik sesuai yg di harapkan</p>	<p><i>[Signature]</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Hadir Kegiatan</li> <li>2. Surat Undangan Monitoring dan Evaluasi</li> <li>3. Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi</li> <li>4. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan)</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>3. Dalam diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan BKR harus memperhatikan nilai etika publik</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:  Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan</li> <li>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi;  Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:  CERDAS  TANGGUH  KERJASAMA  INTEGRITAS  IKHLAS</li> </ul>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

*Lampiran 2*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Jayanti Tandirerung, SKM  
 NIP : 199401102019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan  
 Jabatan : Calon Penyuluh Keluarga Berencana  
 Isu : Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar

Kegiatan 1 : Berkoordinasi dengan Penyuluh KB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat janji temu dengan Penyuluh KB</li> <li>2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan</li> <li>3. Memperoleh data hasil koordinasi dengan penyuluh</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Koordinasi</li> <li>2. Surat Pernyataan Komitmen/Dukungan</li> <li>3. Data Kepesertaan Bina Kelompok Remaja (K/0/BKR, C/I/BKR, R/I/BKR)</li> <li>4. Evidence : Foto</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Membuat janji temu berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik, Akuntabilitas,</li> <li>6. Menjelaskan tujuan dan kegiatan dengan sopan berkaitan dengan substansi Nilai Etika Publik</li> <li>7. Berdiskusi mengenai program berkaitan dengan nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, dan Komitmen Mutu</li> </ol> </li> </ul>	<p>Semua kegiatan yang bersifat persiapan dan koordinatif harus beres sampai dengan persiapan</p> <p>Secara teknis yang akan dilaksanakan 15 hari berikutnya</p> <p>5 hari kerja terakhir digunakan pemantapan, evaluasi, monitoring serta pelaporan kegiatan anda</p>	<p>Jumat, 27 September 2019. Melalui Whatsapp</p>

<p>8. Pengambilan data hasil koordinasi dengan penyuluh KB dan kader harus memerhatikan etika publik, akuntabilitas dan komitmen mutu</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja yaitu: TANGGUH, KERJASAMA, DAN IKHLAS</p>		
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kegiatan 2 :

Pendekatan tokoh formal dan informal untuk lebih memudahkan berjalannya program BKR

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coach</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat jadwal janji temu dengan tokoh formal dan informal</li> <li>2. Berkenalan dengan para tokoh formal dan informal</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sopan</li> <li>4. Berdiskusi mengenai program-program dan kegiatan BKR</li> </ol> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kegiatan Pendekatan Tokoh Formal dan Informal</li> </ol>	<p>Yakinkan Semua, Bahwa saudara melakukan pembiasaan bekerja tentang ANEKA DLL</p> <p>Dalam Isu tersebut sehingga</p>	<p>Jumat, 4 Oktober 2019. Melalui media Whatsapp</p>

<p>2. Surat pernyataan Komitmen terhadap Kegiatan</p> <p>3. Evidence : Foto</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>1. Mebuat janji temu dan berkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik</p> <p>2. Menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan berkaitan dengan substansi etika publik</p> <p>3. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu : CERDAS TANGGUH KERJASAMA IKHLAS</p>	<p>outputnya bagaimananya setelah proses dilalui</p> <p>Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahanan</p> <p>Agar membantu anda membuat laporan</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Kegiatan 3 : Bersama dengan Penyuluh KB melakukan koordinasi dengan PKK dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coach</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dengan PKK setempat</li> <li>2. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dilaksanakan</li> <li>3. Menyepakati untuk menyisipkan materi – materi Bina Keluarga Remaja dalam kegiatan PKK</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kegiatan Pendekatan Tokoh Formal dan Informal</li> <li>2. Surat pernyataan Komitmen terhadap Kegiatan</li> <li>3. Evidence : Foto</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perkenalan berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan etika publik</li> <li>5. Diskusi mengenai kegiatan BKR yang akan dan telah dilakukan berkaitan dengan substansi akuntabilitas, etika publik, komitmen mutu</li> <li>6. Menyisipkan materi –materi Bina Keluarga Berencana dalam kegiatan PKK berkaitan dengan substansi Komitmen Mutu, Etika Publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;               <p>Kegiatan menjalin koordinasi berkontribusi terhadap misi mengembangkan jejaring kemitraan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dari keluarga berkualitas</p> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi;               <p>Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS TANGGUH</p> </li> </ul>	<p>Yakinkan Semua, Bahwa saudara melakukan pembiasaan bekerja tentang ANEKA DLL</p> <p>Dalam Isu tersebut sehingga outputnya bagaimananya setelah proses dilalui</p> <p>Uraikan lengkap proses dan hasil kegiatan pertahanan</p> <p>Agar membantu anda membuat laporan</p>	<p>Jumat, 4 Oktober 2019. Melalui media Whatsapp</p>

KERJASAMA IKHLAS		
---------------------	--	--

Kegiatan 4 : Mempersiapkan Materi Penyuluhan/ Sosialisasi

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coach</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi bahan materi penyuluhan misalnya mengenai pentingnya Pola Pengasuhan Remaja dan Cara Berkomunikasi yang Efektif Orang Tua terhadap Remaja</li> <li>2. Berkonsultasi dan membuat materi penyuluhan misalnya kesehatan reproduksi, mengenai peran orang tua dalam Pola Perkembangan Remaja</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi penyuluhan/sosialisasi (Powerpoint/Slide)</li> <li>2. Bahan Referensi dari Modul dan Booklet Bina Keluarga Remaja (Materi Workshop Pro PN PKBR )</li> <li>3. Lembar Balik (Pendidik Sebaya Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-Remaja) dan Kader Bina Keluarga Remaja (BKR)</li> <li>4. Video-Video Edukasi Bina Keluarga Remaja</li> <li>5. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan) dan Video</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu dan akuntabilitas</li> <li>2. Membuat materi penyuluhan menunjukkan nilai komitmen mutu dan akuntabilitas</li> </ol> </li> </ul>	Lanjutkan kegiatan	Jumat, 11 November 2019. Melalui Media Whatsapp



<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu: CERDAS IKHLAS</li> </ul>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Kegiatan 5 : Mempersiapkan Penyuluhan

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coach</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi penyuluhan</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir peserta</li> <li>3. Menghadirkan narasumber yang dalam hal ini adalah Penyuluh Keluarga Berencana setempat.</li> <li>4. Melakukan penyuluhan (penjelasan materi sesuai dengan topik/ Materi untuk orangtua dikelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja</li> <li>5. Diskusi mengenai hasil penyuluhan atau berbagi pengalaman antar orangtua tentang permasalahan dan cara mereka menghadapi remajanya dalam Bina Keluarga Remaja</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi penyuluhan/sosialisasi (Powerpoint/Slide)</li> <li>2. Laporan Hasil Kegiatan KIE</li> <li>3. Daftar Hadir</li> </ol> </li> </ul>	<p>Diperhatikan</p> <p>Apakah pembukaan kegiatan sebagai tahapan</p> <p>Apakah mencatat inovasi sebagai tahapan</p> <p>Tolong di cek lagi dan sempurnakan kegiatanny</p> <p>Tahapan kegiatan RA berebda arti dengan tahapan di pertemuan penyuluhan perhatikan ya..</p>	<p>Jumat, 18 – sabtu 19 Oktober 2019. Melalui Whatsapp</p>

<p>4. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan) dan Video</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Mengirimkan surat undangan menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>3. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>4. Pembukaan kegiatan penyuluhan dengan memperkaya pengalaman itu mengandung nilai ANEKA</li> <li>5. Melakukan penyuluhan dengan menyisipkan nilai ANEKA</li> <li>6. Dalam diskusi hasil penyuluhan harus menunjukkan nilai etika publik.</li> </ol> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:          Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan</li> <li>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ol> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;          Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:          CERDAS          TANGGUH          KERJASAMA          INTEGRITAS          IKHLAS</p>	<p>Kegiatan dilanjutkan, ingat waktu sampai akhir semua rencana harus terlaksana dengan baik, tolong dokumentasikan dan tercatat secara lengkap</p> <p>Jalin Koordinasi dengan mentor dan Penyuluh KB pendamping</p> <p>Yakinkan kegiatan saudara berjalan teradministrasi dan mempunyai sasaran terhadap misi program yang jelas</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Kegiatan 6 : Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan terkait jadwal dan lokasi pertemuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir peserta dalam kegiatan monev</li> <li>3. Diskusi dan mereview materi yang sudah berikan pada kegiatan penyuluhan sebelumnya</li> <li>4. Melakukan perbandingan jumlah kepesertaan keluarga memiliki remaja yang ikut BKR</li> </ol> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Hadir Kegiatan</li> <li>2. Surat Undangan Monitoring dan Evaluasi</li> <li>3. Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi</li> <li>4. Evidence : Foto (Dokumentasi Kegiatan)</li> </ol> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan persuratan Menyiapkan persuratan menunjukkan nilai akuntabilitas</li> <li>2. Menyiapkan daftar hadir menunjukkan sikap akuntabilitas</li> <li>3. Dalam diskusi mengenai perbandingan jumlah kepesertaan BKR harus memperhatikan nilai etika publik</li> </ol> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:                Penyuluhan berkontribusi terhadap visi yaitu Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Serta misi:</li> </ul>	<p>Semua rencana bisa dilaksanakan ?</p> <p>Segera lengkapi bukti pendukung laporan Aktualisasi lengkapi bukti pendukung lainnya, laporan catatan</p>	<p>Jumat, 26 Oktober 2019. Media Whatsapp</p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan</li> <li>2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>3. Memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ol> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Kegiatan ini mengandung budaya kerja BKKBN, yaitu:</p> <p>CERDAS TANGGUH KERJASAMA INTEGRITAS IKHLAS</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

*Lampiran 3*

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Jayanti Tandirerung, SKM

NIP : 19940110 201902 2 007

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pertama /Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Penyuluhan KB	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kampung KB Nusa Indah di Kelurahan Pannampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan penyuluhan</li> <li>- Diskusi dan Tanya Jawab</li> </ul>	10 Langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	

2.	Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bakti Sosial Bahari Bhayangkara	Memfasilitasi Pasangan Usia Subur untuk hadir dalam kegiatan bersama PPKBD dan Sub PPKBD dan Penyuluh KB Kecamatan Tallo	Meningkatkan capaian MKJP (implant dan IUD) Kecamatan Tallo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendaftaran calon akseptor</li> <li>- Pendampingan screening kesehatan calon akseptor</li> <li>- Bersama Penyuluh KB setempat mendampingi calon akseptor</li> </ul>	10 Langkah PKB	1 Hari	Mesjid Al-markaz	
3.	Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL)	Membantu memfasilitasi monitoring dan evaluasi Bina Keluarga Lansia (BKL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan Kegiatan pada Poktan Bina Keluarga Lansia</li> <li>- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader BKL mengenai pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	- Memandu Diskusi dan Tanya Jawab	10 langkah PKB	1 Hari	Baruga Kampung KB Rumah Dataku Kelurahan Pannampu	

			BKL					
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

#### Gambaran Singkat Form 11

Selama waktu pelaksanaan habituasi di Kecamatan Tallo, CPNS melakukan tiga kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu mengikuti kegiatan penyuluhan KB yang diselenggarakan oleh OPD KB Kota Makassar untuk meningkatkan Capaian MKJP (Impalan dan IUD) Kampung KB Nusa Ondah di Kelurahan Pannampu. Kegiatan kedua yaitu Pelayanan KB Mobile dalam rangka Bhakti Sosial Bahari Bhayangkara yang diselenggarakan di Mesid Al-Markas n oleh Polda Sulsel, dan terakhir mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Center Of Excellence Bina Keluarga Lansia (BKL) yang dilakukan oleh Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari penguatan 10 langkah PKB yang harus selalu diterapkan dan menjadi acuan semua penyuluh KB yang akan melaksanakan tugas di wilayah kerja nantinya.



**Sertifikat**  
Nomor SF/1349/III/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK  
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : JAYANTI TANDIRERUNG, SKM  
Tempat, Tanggal Lahir : LUWUK, 10 - 01 - 1994  
Nomor Peserta : 156

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto  
pada tanggal 19 Agustus 2019  
di Rindam XIV/Hasanuddin,  
Komando Daerah Militer XIV/Hasanuddin,

**KOMANDAN**  
Letkol/Priyo Soembodo  
NRP 11940027860773

**DOKUMENTASI KEGIATAN KOORDINASI  
DENGAN PENYULUH KB SE-KECAMATAN  
TALLO 25 SEPTEMBER 2019**



Diskusi Kegiatan Bersama Dengan Penyuluh Kb Se Kecamatan Tallo Didampingi Mentor



Perkenalan Diri oleh CPNS BKKBN 2018



Diskusi Mengenai Data – Data Bersama dengan Mentor



Diskusi mengenai K/0/BKR, C/1/BKR dan R/1/BKR dengan Penyuluh KB Kelurahan Kaluku Bodoa

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENDEKATAN  
TOKOH FORMAL  
30 SEPTEMBER 2019**



Pendekatan Tokoh Formal dengan Camat Tallo  
Terkait Pelaksanaan Aktualisasi



Pendekatan Tokoh Formal dengan Lurah Kaluku Bodoa  
Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENDEKATAN  
TOKOH INFORMAL  
01 & 02 OKTOBER 2019**



Pendekatan Tokoh Informal dengan Ketua RW  
Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENDEKATAN  
TOKOH INFORMAL  
02 OKTOBER 2019**



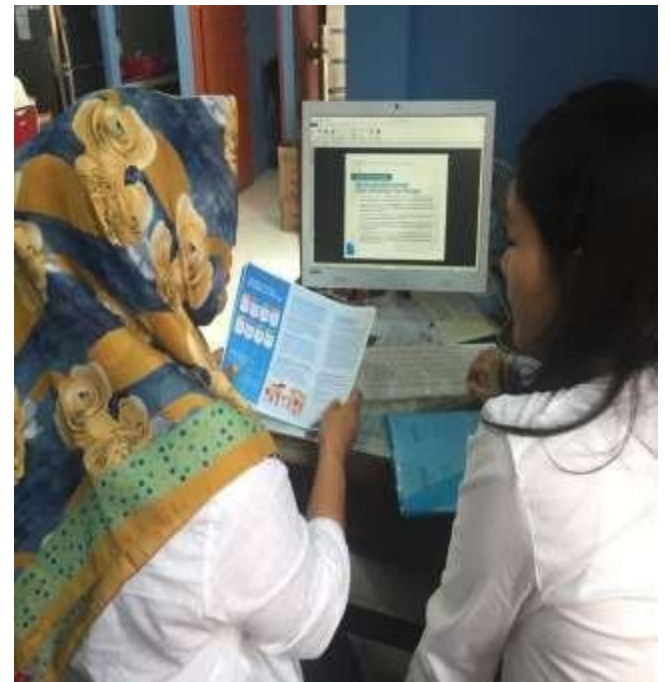
Pendekatan dengan Intitusi Masyarakat Pedesaaan (IMP)  
PPKBD dan Sub PPKBD beserta Pengurus Bina Keluarga  
Remaja (kader)  
Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENDEKATAN  
TOKOH INFORMAL  
01 – 02 OKTOBER 2019**



Pendekatan Ketua dan Tim Penggerak PKK Kecamatan  
Tallo  
Terkait Pelaksanaan Aktualisasi

**DOKUMENTASI KEGIATAN  
MEMPERSIAPKAN MATERI PENYULUHAN  
02 - 03 OKTOBER 2019**



Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan materi penyuluhan

**DOKUMENTASI KEGIATAN  
MELAKSANAKAN PENYULUHAN / KIE  
KELOMPOK**



Kegiatan Penyuluhan/KIE Pertama dan pemutaran Video singkat Bina Keluarga Remaja (BKR) Nusa Indah I (11 Oktober 2019)



Kegiatan Penyuluhan/KIE Kedua dan pemutaran Video singkat Bina Keluarga Remaja (BKR) Nusa Indah I (14 Oktober 2019)



**DOKUMENTASI KEGIATAN  
MELAKSANAKAN PENYULUHAN / KIE  
KELOMPOK**



Kegiatan Penyuluhan/KIE Ketiga dan pemutaran Video singkat Bina Keluarga Remaja (BKR) Nusa Indah I (18 Oktober 2019)



Kegiatan Penyuluhan/KIE Pertama pada Bina Keluarga Remaja (BKR) Nusa Indah II (14 Oktober 2019)

**DOKUMENTASI KEGIATAN  
MELAKSANAKAN PENYULUHAN / KIE  
KELOMPOK**



Kegiatan Penyuluhan/KIE Kedua pada Bina Keluarga Remaja (BKR) Nusa Indah II  
(15 Oktober 2019)



Kegiatan Penyuluhan/KIE Ketiga pada Bina Keluarga Remaja (BKR) Nusa Indah II  
(18 Oktober 2019)

**DOKUMENTASI KEGIATAN MONITORING  
DAN EVALUASI  
POKTAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR)**



**DOKUMENTASI PENYERAHAN MATERI  
KEPADA KEDUA KETUA POKTAN BINA  
KELUARGA REMAJA (BKR)**



**DOKUMENTASI INOVASI POJOK KOHACU**



LAMPIRAN SURAT UNDANGAN



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO  
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL. BULOA KEC. TALLO



Makassar, 11 Oktober 2019

Nomor : 744/UPT/X/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Penyuluhan

Kepada :

Yth. ....  
Di - Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri acara pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019  
Waktu : 09.00 WITA  
Tempat : Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah, (Posyandu Nusa Indah VI) Kompleks Yuka, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo  
Acara : Penyuluhan KIE Kelompok Bina Keluarga Remaja

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Ka UPT KB Kec. Tallo





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO**  
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOAA KEC.TALLO



Nomor : 745/UPT/x/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Penyuluhan**

Kepada  
Yth. ....  
Di -  
Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri acara pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019  
Waktu : 09.00 WITA  
Tempat : PAUD Nusa Indah RW 04  
Jl. Sinassura Kel. Kaluku Bodoa Kec. Tallo  
Acara : Penyuluhan KIE Kelompok Bina Keluarga Remaja

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Ka. UPT KB Kec. Tallo  
  
**SYOFRAWATI SYAM, SH, MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO**  
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 16 Oktober 2019

Nomor : 747 /UPT/ X/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Penyuluhan**

Kepada

Yth. ....  
Di -  
Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri acara pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2019  
Waktu : 09.00 WITA  
Tempat : Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah (Posyandu Nusa Indah VI) , Kompleks Yuka, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo  
Acara : Penyuluhan KIE Kelompok Bina Keluarga Remaja

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

**Plt. Ka UPT KB Kec. Tallo**







PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO  
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 11 Oktober 2019

Nomor : 743/ UPT/ X/ 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Penyuluhan

Kepada

Yth. ....

Di -

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri acara pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019  
Waktu : 13.30 WITA  
Tempat : PAUD Nusa Indah RW 04, Kelurahan Kaluku Bodoa  
Acara : Penyuluhan KIE Kelompok Bina Keluarga Remaja

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Ka UPT KB Kec. Tallo

  
**SYOFIAWATI SYAM, SH. MH**  
NIP.19670518 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO  
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 18 Oktober 2019

Nomor : 747 / UPT / X / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Monitoring dan Evaluasi Yth. ....  
Di - Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri acara pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2019  
Waktu : 09.00 WITA  
Tempat : Masjid Asizuttaqwa, Kelurahan Kaluku Bodoa  
Acara : Monitoring dan Evaluasi Kelompok Bina Keluarga Remaja

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Pt. Ka UPT KB Kec. Tallo





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA  
UPT KB KECAMATAN TALLO  
JL. SULTAN ABDULLAH RAYA NO.11 MAKASSAR KEL.BULOA KEC.TALLO



Makassar, 8 Oktober 2019

Nomor : 740 / UPT / K / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Penyuluhan**

Kepada

Yth. ....

Di -

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menghadiri acara pertemuan yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2019  
Waktu : 09.00 WITA  
Tempat : Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah, Kompleks  
Yuka, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo  
Acara : Penyuluhan KIE Kelompok Bina Keluarga Remaja

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Pit. Ka UPT KB Kec. Tallo





LAMPIRAN C1/BKR/13

C1/BKR/13

CATATAN KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR)  
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA

Nama Kelompok Kegiatan BKR : NAL/PAV/PAH  
 Nama Ketua Kelompok BKR : JANIKA  
 Petugas Yang Membina : NAL/PAH  
 Tahun : 2019

Provinsi : ...  
 Kab/Kota : ...  
 Kecamatan : ...  
 Desa/Kelurahan : ...  
 Dusun/RW : ...

Kode Wilayah :  
 333  
 3331  
 333103  
 3331031031

NO.	URAIAN	BULAN											
		Januari (01)	Februari (01)	Maret (01)	April (01)	Mei (01)	Juni (01)	Juli (01)	Agustus (01)	September (01)	Oktober (01)	November (01)	Desember (01)
1	Jumlah keluarga yang menjadi Sasaran Kelompok kegiatan BKR	28	28	28	30		31	31	32	33	33		
2	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota Kelompok kegiatan BKR	9	11	11	11		11	15	18	18	25		
3	Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan BKR: Hadir/Absen dengan penemuan/pembinaan	5	5	5	6		10	16	10	10	20		
4	Statis PUS												
5	a. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKR yang masih berstatus PUS	8	10	10	10		11	11	11	13	15		
	b. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKR yang masih berstatus PUS KPS dan KSI	0	8	8	8		10	10	13	13	15		
6	a. Jumlah KPS anggota kelompok kegiatan BKR yang menjadi Pemerta KB	3	3	3	3		3	4	4	5	5		
	b. Jumlah KPS anggota kelompok kegiatan BKR yang menjadi Pemerta KB KPS dan KSI	6	6	6	6		6	6	6	8	10		
7	Jumlah pertemuan/pembinaan	1	1	1	1		1	6	6	6	6		
8	Jumlah kader kelompok kegiatan BKR yang Ada	6	6	6	6		6	6	6	6	6		
PAGAR KETUA KELOMPOK													
PAGAR Sub PMSB		8	8	8	8		8	8	8	8	8		

C/IBKR/13

**CATATAN KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA REMAJA (BKR)  
SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA**

Nama Kelompok Kegiatan BKR  
 Nama Ketua Kelompok BKR  
 Petugas Yang Membina  
 Tahun

Nusa Indah  
 Xilvina Yafian  
 Margah  
 2019

Provinsi  
 Kab/Kota  
 Kecamatan  
 Desa/Kelurahan  
 Dusun/RW  
 RT

Suk-Sel  
 MALANG  
 TALI  
 KALUKU BOSTON  
 DY  
 05

Kode Wilayah  









3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3
3	3

NO.	URAIAN	BULAN															
		Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember				
1	Jumlah keluarga yang menjadi Sasaran Kelompok kegiatan BKR	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
2	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota Kelompok kegiatan BKR	31	32	32	33		36	36	37	38	38	38	38	38	38	38	
3	Jumlah keluarga yang menjadi Anggota Kelompok kegiatan BKR Muter/Abstr dalam pemenuhan/pemeliharaan	3	6	5	5		9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	
4	<b>Bentuk PUS</b> a. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKR yang masih berstatus PUS b. Jumlah anggota kelompok kegiatan BKR yang sudah berstatus PUS 0/0 dan K/1	10 8	10 8	10 8	12 10		12 10	14 10	12 11	13 11	14 11	14 11	14 11	14 11	14 11	14 11	14 11
5	<b>Kecamatan Baru KB</b> a. Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKR yang menjadi Pemerta KB b. Jumlah PUS anggota kelompok kegiatan BKR yang menjadi Pemerta KB 0/0 dan K/1	10 7	10 7	10 8	9 9		11 10	11 10	11 10	11 10	11 10	11 10	11 10	11 10	11 10	11 10	11 10
6	Jumlah pemenuhan/pemeliharaan	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Jumlah kader kelompok kegiatan BKR yang Ada	6	6	6	6		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
<b>MAKAP KEGIATAN KELOMPOK</b>																	
<b>MAKAP Sub PUS</b>																	

**LAMPIRAN DAFTAR HADIR PENYULUHAN  
DAN DAFTAR**

**DAFTAR HADIR**

Acara : Penyuluhan IPoktan Bina Keluarga Remaja  
 Waktu : Jumat, 11 Oktober 2019  
 Tempat : Tempat kegiatan poktan Bina Keluarga Remaja [Lusa (G. Sulu)]

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	JOHBA	Bldng Kamp. Yuka	
2.	KASMAWATI	Kamp yuka	
3.	Yulati	kamp. yuka	
4.	Rabiah	- - -	
5.	ROHANI DG. NGAI	BLK KONDY YUKA	
6.	TATY	RT 02	
7.	HADIINA	BLK KAMP YUKA	
8.	DR NURUNG	RT 01	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui,  
Mentor



**Svofawati Svam, SH., MH**  
NIP.19670518 199312 200 1

Makassar, Oktober 2019

CPNS BKKBN



**Jayanti Tandirerung, SKM**  
NIP.19940110 201902 2 007

**DAFTAR HADIR**

Acara : Penyuluhan II Bina Keluarga Remaja (BKR)  
 Waktu : Senin, 14 Oktober 2019  
 Tempat : Tempat Kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Diana	Komp Yuka	
2.	Hj. Rohma	Komp Yuka	
3.	SUAIDAH	KOMP YUKA	
4.	Nursia	Komp. Yuka	
5.	Yuliati	komp yuka	
6.	RAFIKA AINUN	-	
7.	KASMAWATI	-	
8.	Johra	-	
9.	Sapna	-	
10.	R-DAHANI DG. NGAI	BK Kom YUKA	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui,  
Mentor

**Svofiwati Syam, SH., MH**  
NIP.19670518 199312 200 1

Makassar, Oktober 2019

CPNS BKKBN

**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP.19940110 201902 2 007



**DAFTAR HADIR**

Acara : Penyuluhan III Bina Keluarga Remaja (BKR)  
 Waktu : Jumat, 18 Oktober 2019  
 Tempat : Tempat Kegiatan Bina Keluarga Remaja Desa Lode I

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Syahroni	Komp Yuka	
2.	Ramona	Komp Yuka L2.02	
3.	Mesta Aeyman	Komp Yuka	
4.	KASMAWATI	---	
5.	SUARDAH	---	
6.	HARMINA	BLK KOMP L202	
7.	SUWAPATI	BLK KOMP	
8.	DIONA	KOMP	
9.	SAINAB	BLK KOMP YUKA	
10.	JOURA	---	
11.	SAPNA	---	
12.	RAFIKA AINUN	---	
13.	Hj. Norma	Komp yuka L1	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:  
Mentor

**Svofiwati Svam, SH MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019  
CPNS Penyuluh KB

**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007

**DAFTAR HADIR**

Acara : Monitoring dan Evaluasi BKA Hutan I  
 Waktu : 22 Oktober 2019  
 Tempat : Mesjid Al Istiqomah B

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	NURLIA	KOMP YUKA	1.
2.	SAINAB	BLK KOMP YUKA	2.
3.	HADILINA	BLK KOMP YUKA	3.
4.	HJ MUMA	KOMP YUKA	4.
5.	DG NURLING	RTD	5.
6.	TATY	RT 02	6.
7.	SUAIDAH	Komp-yuka B12	7.
8.	SYAHRIATI	KeagLEX B 7	8.
9.	JATRA	Blkg Komp. Yuka	9.
10.	HASNO	Blk. Komp.	10.
11.	DE TI'NO	Komp.	11.
12.	KASUAWATI	Komp Les	12.
13.	<del>CEBE</del> ANGRANI	KOMP	13.
14.	MURSIA	KOMP.	14.
15.	Syahriani thaba	Komp yuka	15.
16.	Dg RATI	- - -	16.
17.	ROHANI DG. NGAI	BLK KOMP YUKA	17.
18.	Ariy Subar	Komp. Yuka	18.
19.	ANDI NELASARI	- - -	19.
20.	ANDI TENRI W	- - -	20.

Mengetahui,  
Mentor

**Syofiawati Syam, SH., MH**  
NIP.196705181993122001

Makassar, Oktober 2019

CPNS BKKBN

**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP.199401102019022007

**DAFTAR HADIR**

Acara : Pembahasan I Praktek keluarga Remaja Nusa Indah II  
 Waktu : Senin, 14 Oktober 2019  
 Tempat : Paud Nusa Indah

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	HAGNIAH DG SANCA	JL. T. UMAR / 1 POROS	
2.	NURDIANA	JL. T. UMAR / 6 5	
3.	Lio Lina	JL. T. UMAR XI / 5	
4.	YULIAH YUSRIANI	JL. T. Uluas 1/6	
5.	Hanopiah	J - 11 - / 1 Poros	
6.	Tina	Jl - 11 - XI / 6 5	
7.	Suci Ramadani	Jl. T. UMAR D/27	
8.	Kasma	- 32 -	
9.	SOHRAH FAHMERY	- 11 - / 12	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Makassar, Oktober 2019

Mengetahui,  
Mentor

Syofiwati Syam, SH., MH  
NIP.19670518 199312 200 1

CPNS BKKBN

Jayanti Tandirreng, SKM  
NIP.19940110 201902 2 007

**DAFTAR HADIR**

Acara : Pengambilan II Bina Keluarga Keluarga Muzakir II  
 Waktu : Selasa 12 Oktober 2019  
 Tempat : Pusat Kesenian I

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	YULMAN YUSFAN	Jl. T Umar II/6	
2.	MURHAEDAH	Jl. T. - 11-10 / Lt 2	
3.	Nur-Liana	Jl. TEUKU UMAR 10/5	
4.	SRI WATYHINGSI	Jl. T. Umar XI Lt 5	
5.	Tina	Jl. Teuku Umar / Poros	
6.	Mur Anu	Jl. T Umar 10 / 27	
7.	HASMAWATI	Jl. T. - 11 - - / Lt 3	
8.	HAGMAH DEJANGA	- 11 - - / Poros	
9.	ISIZAWATI	- 1 - XI / Lt 5	
10.	INDRAWATI	- 1 - XI Lt 5	
11.	BADARWA	Jl. TEUKU UMAR 10/LT 7	
12.	Suryani	Jl. - 1 - - / Lt 1	
13.	HALITA	Jl. - 11 - / Poros	
14.	Pastawah	- 20 - 11	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Makassar, Oktober 2019

Mengetahui,  
Mentor

Svonawati Syam, SH., MH  
NIP.19670518 199312 200 1

CPNS BKKBN

Jayanti Tandirerung, SKM  
NIP.19940110 201902 2 007

**DAFTAR HADIR**

Acara : ~~Forum~~ <sup>Seminar</sup> ~~Forum~~ <sup>kehumasan</sup> III Bina Keluarga Terga Hise  
 Waktu : ~~Forum~~ <sup>Forum</sup> Jumat, 18 Oktober 2019  
 Tempat : ~~Forum~~ <sup>Forum</sup> Hotel Iskani

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	HAMELI	Jl. T. Umar X / Lr. 2	<i>[Signature]</i>
2.	Sela	- 1. - / Lr 5	<i>[Signature]</i>
3.	Maesari	Jl. Walisongo	<i>[Signature]</i>
4.	<del>Aeng</del> Nurfitri	Jl. T. Umar XI / Lr 2	<i>[Signature]</i>
5.	Hasmi		<i>[Signature]</i>
6.	PURNIAWATI		<i>[Signature]</i>
7.	Mari		<i>[Signature]</i>
8.	SUNDARI		<i>[Signature]</i>
9.	HI MURNI	Jl. WALISONGO	<i>[Signature]</i>
10.	RACHMAWATI	Jl. WALISONGO	<i>[Signature]</i>
11.	DARWISA	Jl. TUK Umar XI Lr. 5	<i>[Signature]</i>
12.	Waode nur annisa	Jl. Walisongo	<i>[Signature]</i>
13.	ST. AMINAH	Jl. Teuku Umar Lr 11	<i>[Signature]</i>
14.	Megawati	-	<i>[Signature]</i>
15.	SILVIANI	- 11 -	<i>[Signature]</i>
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Mengetahui:  
Mentor,

*[Signature]*

**Syofiwati Svam, SH.,MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019  
CPNS Penyuluh KB,

*[Signature]*

**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007

**DAFTAR HADIR**

Acara : Monitoring dan Evaluasi BKE Desa Lurah II  
 Waktu : 22 Oktober 2019  
 Tempat : Mesjidi Nurul Iskhoni

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	HULIMA	Jl. Fumar XI / 5	
2.	H. Zukriah Hw	Jl. T. Umar XI Lt. 5	
3.	INDRAWATI	Jl. T. Umar XI Lt. 5	
4.	NURDIANA	Jl. Teuku Umar 10/45	
5.	PSADARCA	— " —	
6.	HASNIAH DG SANGA	— 11 — 11 Poros	
7.	HANAPIAH	J — " — 11 Poros	
8.	NUHAEDAH	Jl. — 10 / 12	
9.	Tina	Jl. Teuku Umar 11 Poros	
10.	ISRAWATI	Jl. T. Umar XI Lt. 5	
11.	KASMA	— " — Lt 5	
12.	NUANI	Jl. Teuku Umar 12/5	
13.	SUCI RAMDANI	Jl. T. Umar 10 / 27	
14.	YULIANA NURAH	Jl. T. Umar 11/6	
15.	NUR-ALAM	Jl. T. Umar 12/6	
16.	Fasrawati	Jl — " — 1/11	
17.	SOHRAH FATHMERY	— " — 1/12	
18.	nurtiah	— 1 — XI / 41	
19.	Halija	— 17 — 10 / 42	
20.			

Mengetahui:  
Mentor,

**Syofiwati Syam, SH.,MH**  
NIP. 19670518 199312 2 001

Makassar, Oktober 2019  
CPNS Penyuluh KB,

**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007

**LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN  
DUKUNGAN**



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN TALLO**  
Alamat : Jl. A.R. Hakim No. 54 Makassar Telp. 0411 - 448415

**SURAT PERNYATAAN**

**NOMOR: 405/127/07/X/2019**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andi Zainal Abidin, SE  
NIP : 19681231 199303 1 069  
Jabatan : Camat Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019

  
Andi Zainal Abidin, SE  
NIP. 19681231 199303 1 069



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
KECAMATAN TALLO  
KELURAHAN KALUKU BODOA

Alamat : Jl. Teuku Umar No. 10 Makassar

**SURAT PERNYATAAN**

**NOMOR: 000/257/LKB/X/2019**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Amir Nur, SH, M.Si  
NIP : 19641205 198803 1 008  
Jabatan : Lurah Kaluku Bodoa

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 September 2019



**Muh. Amir Nur, SH, M.Si**  
**NIP. 19641205 198803 1 008**





PEMBERDAYAAN DAN KESEHATAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)  
KECAMATAN TALLO

Alamat : Jl. A.R. Hakim No. 54 Makassar Telp. 0411 - 448415

**SURAT PERNYATAAN**

**NOMOR: 48 /SKR/ PKK KT /X/2019**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Habriah Wahab  
Jabatan : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Tallo

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan mendukung program pemerintah.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Oktober 2019

**Tim Penggerak PKK Kecamatan Tallo**  
**Ketua**

  
**Habriah Wahab**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syamsuddin  
Jabatan : Ketua RW 001

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019



Syamsuddin

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : H. Ramli, SE  
Jabatan : Ketua RW 002

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 002

  
H. Ramli, SE



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : H. Zainuddin S  
Jabatan : Ketua RW 005

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 005

  
**H. Zainuddin S**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muh. Taiyeb  
Jabatan : Ketua RW 003

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 003



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Harpin, S.Sos  
Jabatan : Ketua RW 006

Dengan ini menyatakan bahwa sangat mendukung implementasi dari rancangan aktualisasi saudari Jayanti Tandirerung, SKM peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dari Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Selatan, dengan judul "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar".

Saya berharap rancangan aktualisasi tersebut dapat terus dilanjutkan implementasinya dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2019  
Ketua RW 006



## LAMPIRAN LAPORAN KEGIATAN KIE

### LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN KIE PADA POKTAN BINA KELUARGA REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

#### I. LATAR BELAKANG

Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka meningkatkan keertaan, pembinaan dan kemandirian berKB bagi anggota kelompok.

Demi terwujudnya hal tersebut, maka salah satu usaha yang dilakukan yaitu melakukan KIE Penyuluhan sebagai bentuk dari rangkaian pelayanan kegiatan Bina Keluarga Remaja.

#### II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2019

Pukul : 09.00 – 10.40 WITA

Tempat : Tempat Kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah RW 04,  
Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

#### III. PELAKSANA :

- Moderator : Jayanti Tamdirerung, SKM
- Narasumber : Ketua Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I, Ibu Johra

#### IV. PESERTA

Adapun peserta yang hadir dalam pertemuan ini berjumlah 8 peserta.

#### V. MATERI PENYULUHAN

- Peran orangtua dalam Pembinaan Tumbuh Kembang Remaja (Tugas Perkembangan)
- Komunikasi Efektif Orangtua terhadap Remaja

#### VI. PELAKSANAAN

##### 1. Pembukaan

- Memperkaya pengalaman peserta dengan sharing masalah remaja yang aktual khususnya yang sedang terjadi di lingkungan peserta

##### 2. Inti

- Menyajikan materi penyuluhan dengan Power Point (PPT), Flipchart/lembar balik)
- Pemutaran Video singkat terkait dengan materi Komunikasi Efektif Orang Tua terhadap Remaja yaitu "Solusi Sukses Bersahabat dengan Anak"
- Diskusi mengenai materi yang telah dibawakan atau berbagi pengalaman antar orangtua

3. Penutup

- Menuliskan komitmen, curhatan dan harapan peserta terkait Bina Keluarga Remaja pada "PojoK KoHaCu"
- Penentuan PR untuk pertemuan akan datang seputar materi yang baru dibahas "mempraktekan cara Komunikasi Efektif dengan Remaja"

**VII. HASIL YANG DICAPAI**

- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami perannya dalam pembinaan tumbuhkembang remaja (dalam hal perkembangan fisik, mental, spiritual, dsbnya)
- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami cara berkomunikasi yang baik dan benar dengan remaja, mampu mengenal diri sendiri (orangtua/keluarga) dan mampu mengenal diri remaja mereka.

Mengetahui :

Mentor



**Svofiawati Syam, SH. MH**  
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 11 Oktober 2019

CPNS PKB



**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007



**LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN KIE PADA POKTAN BINA KELUARGA  
REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA  
KECAMATAN TALLO**

**I. LATAR BELAKANG**

Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka meningkatkan keertaan, pembinaan dan kemandirian berKB bagi anggota kelompok.

Demi terwujudnya hal tersebut, maka salah satu usaha yang dilakukan yaitu melakukan KIE Penyuluhan sebagai bentuk dari rangkaian pelayanan kegiatan Bina Keluarga Remaja.

**II. WAKTU PELAKSANAAN**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Pukul : 09.00 – 10.40 WITA

Tempat : Tempat Kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja Nusa Indah I, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

**III. PELAKSANA :**

- Moderator : Jayanti Tandirerung, SKM
- Narasumber : Penyuluh KB Kelurahan Kaluku Bodoa, Nasrah, S.Sos

**IV. PESERTA**

Adapun peserta yang hadir dalam pertemuan ini berjumlah 10 peserta.

**V. MATERI PENYULUHAN**

- Penerapan 8 Fungsi Keluarga
- Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

**VI. PELAKSANAAN**

1. Pembukaan

- Memperkaya pengalaman peserta dengan sharing masalah remaja yang actual khususnya yang sedang terjadi di lingkungan peserta dan menanyakan mengenai PR minggu lalu

2. Inti

- Menyajikan materi penyuluhan dengan Power Point (PPT) , Flipchart/lembar balik )
- Pemutaran Video singkat terkait dengan materi "Pendewasaan Usia Perkawinan "Jangan Sampai Anak Asal Nikah Dini"
- Diskusi mengenai materi yang telah dibawakan atau berbagi pengalaman antar orangtua

3. Penutup

- Menuliskan komitmen, curhatan dan harapan peserta terkait Bina Keluarga Remaja pada "PojoK KoHaCu"
- Penentuan PR untuk pertemuan akan datang seputar materi yang baru dibahas "mempraktekan cara Komunikasi Efektif dengan Remaja"

**VII. HASIL YANG DICAPAI**

- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami perannya dalam pembinaan tumbuhkembang remaja (dalam hal perkembangan fisik, mental, spiritual, dsbgnya)
- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami cara berkomunikasi yang baik dan benar dengan remaja, mampu mengenal diri sendiri (orangtua/keluarga) dan mampu mengenal diri remaja mereka.

Mengetahui :

Mentor



Svofiawati Syam, SH. MH  
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 14 Oktober 2019

CPNS PKB



Jayanti Tandirerung, SKM  
NIP. 19940110 201902 2 007

**LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN KIE PADA POKTAN BINA KELUARGA  
REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA  
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

**I. LATAR BELAKANG**

Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka meningkatkan keertaan, pembinaan dan kemandirian berKB bagi anggota kelompok.

Demi terwujudnya hal tersebut, maka salah satu usaha yang dilakukan yaitu melakukan KIE Penyuluhan sebagai bentuk dari rangkaian pelayanan kegiatan Bina Keluarga Remaja.

**II. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019

Pukul : 14.00-15.30 WITA

Tempat : PAUD Nusa Indah RW 04 Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

**III. PELAKSANA :**

- Moderator : Jayanti Tandirerung, SKM
- Narasumber : Penyuluh KB, Syofiaty Syam, SH., MH

**IV. PESERTA**

Adapun peserta yang hadir dalam pertemuan ini berjumlah 9 peserta.

**V. MATERI PENYULUHAN**

- Peran orangtua dalam Pembinaan Tumbuh Kembang Remaja (Tugas Perkembangan)
- Komunikasi Efektif Orangtua terhadap Remaja

**VI. PELAKSANAAN**

1. Pembukaan
  - Memperkaya pengalaman peserta dengan sharing masalah remaja yang aktual khususnya yang sedang terjadi di lingkungan peserta
2. Inti
  - Menyajikan materi penyuluhan dengan Power Point (PPT), Flipchart/lembar balik)
  - Pemutaran Video singkat terkait dengan materi Komunikasi Efektif Orang Tua terhadap Remaja yaitu "Solusi Sukses Bersahabat dengan Anak"
  - Diskusi mengenai materi yang telah dibawakan atau berbagi pengalaman antar orangtua

3. Penutup

- Menuliskan komitmen, curhatan dan harapan peserta terkait Bina Keluarga Remaja pada "PojoK KoHaCu"
- Penentuan PR untuk pertemuan akan datang seputar materi yang baru dibahas "mempraktekan cara Komunikasi Efektif dengan Remaja"

**VII. HASIL YANG DICAPAI**

- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami perannya dalam pembinaan tumbuhkembang remaja (dalam hal perkembangan fisik, mental, spiritual, dsbgnya)
- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami cara berkomunikasi yang baik dan benar dengan remaja, mampu mengenal diri sendiri (orangtua/keluarga) dan mampu mengenal diri remaja mereka.

Mengetahui :

Mentor



Svofiawati Syam, SH. MH  
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 14 Oktober 2019

CPNS PKB



Jayanti Tandirerung, SKM  
NIP. 19940110 201902 2 007

**LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN KIE PADA POKTAN BINA KELUARGA  
REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA  
KECAMATAN TALLO**

**I. LATAR BELAKANG**

Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka meningkatkan keertaan, pembinaan dan kemandirian berKB bagi anggota kelompok.

Demi terwujudnya hal tersebut, maka salah satu usaha yang dilakukan yaitu melakukan KIE Penyuluhan sebagai bentuk dari rangkaian pelayanan kegiatan Bina Keluarga Remaja.

**II. WAKTU PELAKSANAAN**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2019

Pukul : 09.00 – 10.40 WITA

Tempat : PAUD Nusa Indah, Jl.Sinassara RW 04 Kelurahan Kaluku Bodoa,  
Kecamatan Tallo

**III. PELAKSANA :**

- Moderator : Jayanti Tandirerung, SKM
- Narasumber : Penyuluh KB Kecamatan Tallo, Ibu Ati'

**IV. PESERTA**

Adapun peserta yang hadir dalam pertemuan ini berjumlah 14 peserta.

**V. MATERI PENYULUHAN**

- Penerapan 8 Fungsi Keluarga
- Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

**VI. PELAKSANAAN**

1. Pembukaan

- Memperkaya pengalaman peserta dengan sharing masalah remaja yang actual khususnya yang sedang terjadi di lingkungan peserta dan menanyakan mengenai PR minggu lalu

2. Inti

- Menyajikan materi penyuluhan dengan Power Point (PPT) , Flipchart/lembar balik )
- Diskusi mengenai materi yang telah dibawakan atau berbagi pengalaman antar orangtua

3. Penutup

- Menuliskan komitmen, curhatan dan harapan peserta terkait Bina Keluarga Remaja pada "Pojoyo KoHaCu"

- Penentuan PR untuk pertemuan akan datang seputar materi yang baru dibahas "Implementasi Delapan Fungsi Keluarga dalam keluarga"

#### VII. HASIL YANG DICAPAI

- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami penerapan 8 Fungsi Keluarga pada keluarga dengan remaja
- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami pentingnya pendewasaan usia perkawinan, mengetahui konsekuensi yang terjadi jika menikah di usia muda, dan kerangka perencanaan keluarga dalam pendewasaan usia perkawinan.

Mengetahui :

Mentor



Syofiwati Syam, SH, MH  
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 15 Oktober 2019

CPNS PKB



Javanti Tandirerung, SKM  
NIP. 19940110 201902 2 007

**LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN KIE PADA POKTAN BINA KELUARGA  
REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA  
KECAMATAN TALLO**

**I. LATAR BELAKANG**

Bina Keluarga Remaja (BKR) adalah wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka meningkatkan keertaan, pembinaan dan kemandirian berKB bagi anggota kelompok.

Demi terwujudnya hal tersebut, maka salah satu usaha yang dilakukan yaitu melakukan KIE Penyuluhan sebagai bentuk dari rangkaian pelayanan kegiatan Bina Keluarga Remaja.

**II. WAKTU PELAKSANAAN**

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2019

Pukul : 14.00 – 15.30

Tempat : Mesjid Nurul Islami, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo

**III. PELAKSANA**

Moderator : Jayanti Tandirerung, SKM

Narasumber : Penyuluh KB Kelurahan Kaluku Bodoa, Nasrah, S.Sos

**IV. PESERTA**

Adapun peserta yang hadir dalam pertemuan ini berjumlah 15 peserta.

**V. MATERI PENYULUHAN**

- Kesehatan Reproduksi
- NAPZA

**VI. PELAKSANAAN**

1. Pembukaan

- Memperkaya pengalaman peserta dengan sharing masalah remaja yang aktual khususnya yang sedang terjadi di lingkungan peserta dan menanyakan mengenai PR minggu lalu

2. Inti

- Menyajikan materi penyuluhan dengan Power Point (PPT) , Flipchart/lembar balik )
- Pemutaran video singkat mengenai "tips menghindari seks bebas"
- Diskusi mengenai materi yang telah dibawakan atau berbagi pengalaman antar orangtua

3. Penutup

- Menuliskan komitmen, curhatan dan harapan peserta terkait Bina Keluarga Remaja pada "Pojok KoHaCu"

- Penentuan PR untuk pertemuan akan datang seputar materi yang baru dibahas “Membina anak remaja perempuan tentang pentingnya kebersihan organ reproduksi (hygiene personal) khususnya saat menstruasi (Kesehatan Reproduksi”)

**VII. HASIL YANG DICAPAI**

- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami Kesehatan Reproduksi dan masa Pubertas pada Remaja
- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami pengaruh media bagi perkembangan remaja
- Keluarga yang mempunyai remaja mampu memahami bahaya narkoba bagi remaja

Mengetahui :

Mentor



**Syofiwati Svam, SH. MH**  
NIP.19670518 199312 2 001

Makassar, 18 Oktober 2019

CPNS PKB



**Jayanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007



**LAPORAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PADA POKTAN BINA  
KELUARGA REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA  
KECAMATAN TALLO**

Pada hari Senin, tanggal 21 Oktober 2019 CPNS PKB telah melaksanakan monitoring dan evaluasi mengenai "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar", CPNS PKB melaporkan bahwa dari hasil monitoring dan evaluasi diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Keluarga yang mempunyai remaja yang awalnya kurang paham mengenai Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) dan setelah mengikuti kegiatan merasakan banyak manfaat dari kegiatan penyuluhan ini, peserta mengaplikasikan apa yang mereka dapat ketika mengikuti kegiatan ini..
2. Sesuai dengan data R/1/BKR selama bulan 1 sampai dengan bulan 9 terlihat perbandingan peserta Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR), dari daftar hadir pada ketiga penyuluhan yang dilakukan pada setiap Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) terlihat adanya peningkatan jumlah anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di kedua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang ada di Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Hasil diskusi yang diperoleh dari pernyataan peserta bahwa para peserta penyuluhan Bina Keluarga Remaja merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat, karena memiliki peran sebagai fasilitator, motivator dan katalisator.
4. Faktor penghambat kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja yang dikemukakan bahwa masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) dan rendahnya partisipasi anggota kepesertaan karena masih kurangnya promosi kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) sehingga masih sangat perlu dilaksanakan pendekatan-pendekatan agar program ini semakin meningkat.
5. Mengadakan komitmen (kesepakatan) bersama antara pengurus Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan CPNS Penyuluh KB agar melanjutkan program tersebut secara berkelanjutan.

Demikian laporan monitoring dan evaluasi ini dibuat untuk mendapatkan tindak lanjut.

Mengetahui :

Makassar, 21 Oktober 2019

Mentor

CPNS PKB



**Svofiwati Syam, SH. MH**  
NIP.19670518 199312 2 001



**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007

**LAPORAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PADA POKTAN BINA  
KELUARGA REMAJA KELURAHAN KALUKU BODOA  
KECAMATAN TALLO**

Pada hari Senin, tanggal 22 Oktober 2019 CPNS PKB telah melaksanakan monitoring dan evaluasi mengenai "Peningkatan Anggota Kepesertaan Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar", CPNS PKB melaporkan bahwa dari hasil monitoring dan evaluasi diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Keluarga yang mempunyai remaja yang awalnya kurang paham mengenai Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) dan setelah mengikuti kegiatan merasakan banyak manfaat dari kegiatan penyuluhan ini, peserta mengaplikasikan apa yang mereka dapat ketika mengikuti kegiatan ini..
2. Sesuai dengan data R/1/BKR selama bulan 1 sampai dengan bulan 9 terlihat perbandingan peserta Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR), dari daftar hadir pada ketiga penyuluhan yang dilakukan pada setiap Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) terlihat adanya peningkatan jumlah anggota kepesertaan Bina Keluarga Remaja (BKR) di kedua Poktan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang ada di Kelurahan Kaluku Bodoa.
3. Hasil diskusi yang diperoleh dari pernyataan peserta bahwa para peserta penyuluhan Bina Keluarga Remaja merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat, karena memiliki peran sebagai fasilitator, motivator dan katalisator.
4. Faktor penghambat kegiatan Poktan Bina Keluarga Remaja yang dikemukakan bahwa masih kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) dan rendahnya partisipasi anggota kepesertaan karena masih kurangnya promosi kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) sehingga masih sangat perlu dilaksanakan pendekatan-pendekatan agar program ini semakin meningkat.
5. Mengadakan komitmen (kesepakatan) bersama antara pengurus Bina Keluarga Remaja (BKR) dengan CPNS Penyuluh KB agar melanjutkan program tersebut secara berkelanjutan.

Demikian laporan monitoring dan evaluasi ini dibuat untuk mendapatkan tindak lanjut.

Mengetahui :

Makassar, 22 Oktober 2019

Mentor

CPNS PKB



**Syofiawati Syam, SH, MH**  
NIP.19670518 199312 2 001

**Javanti Tandirerung, SKM**  
NIP. 19940110 201902 2 007

Materi Penyuluhan Peran Orang Tua dalam Perkembangan Remaja

**KALAU  
TEREN  
CANA  
SEMUA  
LEBIH  
MUDAH**

  
● ● ● ●

**PERAN ORANGTUA DALAM  
PERKEMBANGAN REMAJA**

...

**Semua orang ingin SUKSES**



http://www.Pada-waktunya-nanti-mereka-siap-membangun-keluarga-sendiri

Siapa yang ingin Anaknya seperti ini? —  
One Column







The Power of PowerPoint | theppp.com 4

Anak-anak adalah **PEMIMPIN MASA DEPAN**.  
Pada anak-anak ini masa depan Indonesia berada.



1



Meraih cita-cita mereka

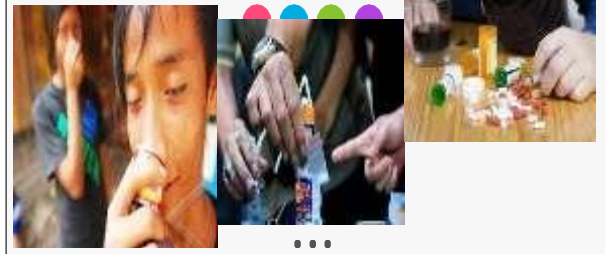
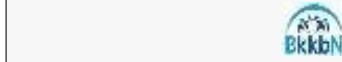
1



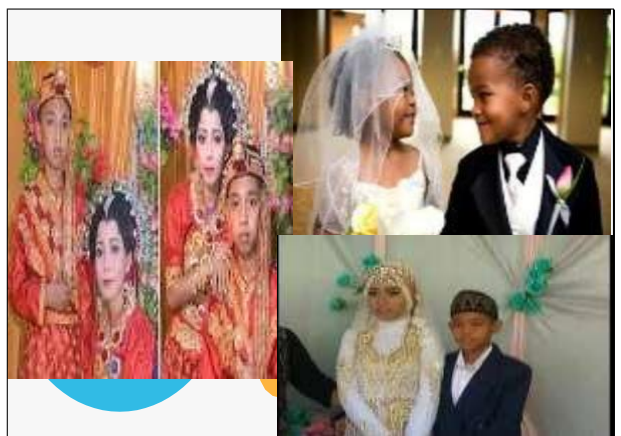
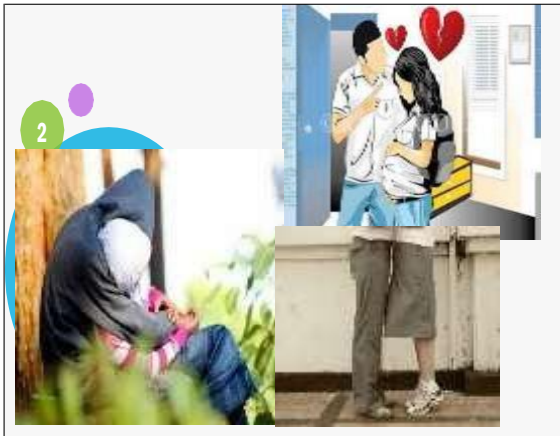
Pada waktunya nanti mereka siap membangun keluarga sendiri



Lalu bagaimana jika yang terjadi seperti ini ?



...



## PERAN PENTING ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN ANAK REMAJA

...

## Pertumbuhan Fisik Anak Remaja



Memberikan pengasuhan yang baik



Mengkondisikan lingkungan yang sehat dan pengetahuan mengenai gizi



Memberikan Aturan Sesuai dengan Kondisi Anak

The Power of PowerPoint | thepopp.com

12

## Pertumbuhan Fisik Anak

Memberikan pengasuhan yang baik

Mengkondisikan lingkungan yang sehat dan pengetahuan mengenai gizi

Memberikan aturan sesuai dengan kondisi anak

13

## Perkembangan Sosial Anak

*A wide image and texts*

Pahami bahwa pergaulan merupakan kebutuhan setiap orang tak terkecuali remaja. Orang tua perlu memperhatikan dengan siapa atau dengan kelompok mana anak boleh atau harus menghindari

The Power of PowerPoint | theppp.com

14

## Perkembangan Mental

*2 images, captions and descriptions*

Menyediakan Fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak

Memperbaiki proses komunikasi verbal dengan anak (berbicara sambil membimbing)

15

## Perkembangan Spiritual

*2 images, captions and descriptions*

Mengikutsertakan dalam kegiatan keagamaan

Membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku remaja sesuai dengan ajaran agama

16

## Perkembangan Spiritual

*2 images, captions and descriptions*

Menciptakan Kehidupan Keluarga yang Harmonis

17

Mengarahkan dan membimbing kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan produktif

Memberi kesempatan kepada anak untuk berkembang, kerjasama orangtua - keluarga besar - sekolah

## Mengembangkan Minat dan Bakat Anak

18

